

**EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS,
MANDIRI DAN KREATIF DALAM IMPLEMENTASI P5
PADA SISWA KELAS V SDN 02 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

dalam Ilmu Tarbiyah



NAMA : YANIAH

NIM :19591254

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara **Yaniah** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **"Efektivitas Aplikasi Canva terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif dalam Implementasi P5 pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 19 November 2023

Pembimbing I



Dr. Maria Botifar, M.Pd
NIP. 197309221999032003

Pembimbing II



Zelvi Iskandar, M.Pd
NIDN. 2002108902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yaniah

NIM : 19591254

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul :Efektivitas Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif dalam Implementasi P5 pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 11 Desember 2023

Penulis,

METERAI
TEMPEL
238AKX418699724

Yaniah
NIM. 19591254



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 159 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/02/2024

Nama : Yaniah
NIM : 19591254
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Aplikasi Canva terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif dalam Implementasi P5 pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Maria Botifar, M.Pd
NIP. 197309221999032003

Zelvi Iskandar, M.Pd
NIP. 2002108902

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Dr. Guntur Gunawan, M. Kom.
NIP. 19800703 200901 1 007

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

MOTTO

“Berani ambil resiko, bermimpi besar, dan berharap besar.”

“CINTA SEORANG IBU ITU MENENANGKAN DAN CINTA SEORANG AYAH ITU MENGUATKAN”

Yaniah

TIDAK ADA UJIAN YANG TIDAK BISA DISELESAIKAN. TIDAK ADA KESULITAN YANG MELEBIHI BATAS KESANGGUPAN. KARENA ALLAH TIDAK AKAN MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN SESUAI DENGAN KADAR KESANGGUPANNYA.

QS. AL-BAQARAH:286

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil'amin, Puji Syukur kepada Allah SWT atas kekuatan dan karunia yang telah Engkau berikan kepada hambamu ini. Cinta dan kasih mu telah memberikan hamba mu ini kekuatan, dan membekali saya dengan ilmu dunia dan akhirat. Atas izin dan karunia mu, Engkau telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa saya limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dengan demikian saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Diri saya sendiri Yaniah, terima kasih untuk diri ini yang sudah bertahan dan kuat sampai dititik ini. Tidak mudah tapi Pasti bisa! Terima kasih Nia
2. Terkhusus untuk orang tua ku orang yang paling saya sayangi dan cintai didalam hidup saya, yaitu (Mamaku Taswen) dan (Ayahku Ahmad Rudin), kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang paling ku sayangi, orang yang selalu memberikan dukungan serta kekuatan, selalu berkerja keras untuk saya tak pernah mengenal lelah disepanjang hari-harinya, tak henti-hentinya berdoa disetiap sujud dan kasih sayangnya selama menempuh pendidikan sampai selesai. Tiada kata yang bisa ku ucapkan selain doa dan terimakasih karena untaian doa dan motivasi dari mereka saya bisa mencapai gelar sarjana. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan untukku mama dan bapak.
3. Terimakasih kepada kakak-kakakku, kakak saya Suyatno, ayuk ipar saya Siti Isnaini, kakak saya Kamsorin, ayuk ipar saya Zaidah, ayuk saya Mutiyah,

kakak ipar saya Rudi Ansyah, ayuk saya Yuliah S.Pd, kakak ipar saya Sofinar Diki Andriyanto yang telah memberikan semangat, doa dan suport maupun fisik dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Untuk adik keponakanku tersayang Iqbal Muzakki, Ilyas Muzakki, Safitri Nur Annisa, Muhammad Ilham Najib, Safa Khairunnisa, A. Fikri Alfarizi, Elshe Andara Rinjani, Violina Qiroatus Sholihah, Izza Lailatul Husna terima kasih telah menjadi penyemangat dan penghibur saat lagi down mengerjakan skripsi. Semoga ini menjadi contoh untuk kalian nanti.
5. Untuk keluarga besar Ayah dan Mama yang tidak bisa disebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih karena sudah memberikan semangat dan dukungannya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Dosen Pembimbing Ibu Dr. Maria Botifar, M.Pd, dan Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd . Terima kasih banyak buk, terima kasih atas dukungannya dan masukan-masukan saat bimbingan, serta bantuan selama menyusun tugas akhir ini.
7. Teruntuk keluarga ditanah rantau ayuk angkatku Yasinta Febiana Pratiwi S.Pd , Ayuk Mega Fitri S.Pd.I, Gr., terima kasih telah memberikan semangat dan suport. Dan terima kasih atas jasa yang ayuk berikan untuk Nia sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabatku tercinta, temen seperjuangan , Devi Maryanti S.Pd terima kasih sudah memberikan motivasi, dan terima kasih atas jasa yang Devi berikan untuk Nia sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat karibku tersayang Amelia lestari, terimakasih telah menjadi sahabat selalu memotivasi untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

10. Untuk teman teman KKN dan PPL SDN 02 Rejang Lebong dan keluarga PGMI I angkatan 2019 saya ucapkan terimakasih karena telah memberi warna selama perjalanan perkuliahan di kampus IAIN Curup
11. Almamater Tercinta IAIN Curup.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'allaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif dalam implementasi P5 Pada Siswa Kelas V SDN 2 Rejang Lebong”** ini dapat terlaksana dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang mana beliau telah membimbing umat manusia ke alam jahiliah menuju alam yang terang benerang dengan ilmu yang penuh pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Starta Satu (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Disini penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk bimbingan dan arahan yang diberikan, dengan bangga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
2. Wakil Rektor I IAIN Curup, Bapak Dr. Yusefri, M.Ag.
3. Wakil Rektor II IAIN Curup, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM.

4. Wakil Rektor III IAIN Curup, Bapak Dr. Drs. Nelson, M.Pd.I.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.I.
6. Kepada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Agus Ryan Oktor, M.Pd.
7. Penasehat Akademik, Bapak Dr. Baryanto, S.Pd., MM, yang telah memberi petunjuk selama menjadi Penasehat Akademik.
8. Pembimbing 1 Ibu Dr. Maria Botifar, M.Pd. dan Pembimbing II Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd., yang telah memberikan banyak waktu untuk memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dan yang telah memberikan bimbingan serta masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Dosen IAIN Curup yang telah mengajarkan banyak ilmu selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Kepala Sekolah SDN 02 Rejang Lebong, Ibu Mega Eriani, S.Pd., M.M, beserta guru-guru yang sudah memberikan izin dan waktunya untuk melakukan penelitian skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019, Kelompok 9 KKN Desa Daneu A, dan Kelompok 22 PPL di SDN 02 Rejang Lebong yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan untuk kita semua.

Wassalamu'allaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 2024

Penulis

Yaniah
Nim. 19591254

**Efektivitas Aplikasi Canva terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis,
Mandiri dan Kreatif dalam Implementasi P5 pada Siswa Kelas V SDN 2 Rejang
Lebong**

Oleh :

YANIAH

NIM: 19591254

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang di SDN 2 Rejang Lebong bahwa anak anak Sekolah SDN 2 Rejang Lebong bahwa penggunaan handphone berlebihan pada siswa, siswa kurang mengenal aplikasi aplikasi yang bias digunakan sebagai media belajar yang menarik, selain itu siswa masih kurang pandai dalam mendesain grafis (gambar ketika membuat poster, iklan dan lain lain peneliti melihat bahwa penggunaan handphone pada pembelajaran kelas V biasanya hanya digunakan sebagai media untuk mencari sumber informasi, gambar dan video ketika ada tugas yang diberikan pada siswa, siswa banyak yang belum mengenal aplikasi canva ternyata bias dijadikan media dalam melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila dan mudah dipahami dalam penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa sebelum menggunakan aplikasi canva disiswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong (2) kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa setelah menggunakan aplikasi canva di kelas V SDN 02 Rejang Lebong (3) efektivitas aplikasi canva terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V di SDN 02 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner dengan populasi 107 siswa. Sampel terdiri dari 30 siswa dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Teknik analisis data dengan uji dan uji N Gain Skor.

Hasil penelitian yang di peroleh adalah: (1) kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa sebelum menggunakan aplikasi canva disiswa kelas V yaitu dikategorikan sedang dengan dibuktikan dengan nilai rata-rata dengan skor sebesar 0,767; (2) setelah menggunakan aplikasi canva siswa kelas V mengalami perubahan dengan dibuktikan dari perolehan rata-rata setelah yaitu sebesar 0,819; maka peningkatan terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa sebesar 0,052, dengan hasil yang telah dilaksanakan; dan (3) terdapat efektivitas bahwasanya menggunakan aplikasi canva efektif digunakan untuk peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V di SDN 2 Rejang Lebong. Dibuktikan dari uji hipotesis dari akumulasi perhitungan dengan SPSS diketahui dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana artinya lebih kecil dari 0,05 berarti penggunaan aplikasi canva dapat dikatakan efektif. Selanjutnya nilai rata rata N GainScore adalah sebesar 63,80 diperoleh dari jumlah nilai N Gain semua peserta didik yang mengikuti pengisian angket bagi jumlah semua peserta didik kali 100%, termasuk dalam kategori efektivitas yang tinggi.

Kata Kunci : Efektivitas, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Rekayasa Dan Teknologi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	11
1. Pengertian Efektivitas	11
2. Ukuran Efektivitas	13
3. Pendekatan Efektivitas	15
B. Aplikasi Canva	16
1. Pengrtian Canva	16
2. Manfaat Canva	16
3. Kelebihan Canva	17
C. P5 (Projek Profil Pelajar Pancasila)	17
1. Pengertian P5	17
D. Kajian Penelitian Yang Relevan	27
E. Kerangka Berfikir.....	32
F. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian	36
2. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat Penelitian.....	37

1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi	38
2. Sampel Penelitian.....	39
D. Variabel Penelitian	41
1. Variabel Bebas	41
2. Variabel Terikat	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Angket dan Kuesioner.....	43
2. Dokumentasi	45
F. Pengembangan Instrumen Penelitian	46
1. Instrument Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji kualitas data.....	50
a. Uji Validitas	51
b. Uji Reabilitas.....	52
c. Uji Normalitas.....	53
d. Uji Hipotesis.....	53
e. Uji N gain score.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
1. Sejarah Singkat SDN 2 Rejang Lebong\.....	55
2. Visi dan Misi SDN 2 Rejang Lebong	56
3. Profil SDN 2 Rejang Lebong	57
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	59
5. Keadaan Siswa	61
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	62
7. Program Kerja Sekolah	62
B. Hasil Penelitian	65
1. Kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong sebelum menggunakan aplikasi Canva.....	69
2. Kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong setelah menggunakan aplikasi Canva	77
3. Efektivitas aplikasi canva terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong	86
a. Uji Normalitas.....	87
b. Uji Hipotesis.....	87
c. Uji N gain score	88
C. Pembahasan hasil penelitian	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENULIS**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi dan Elemen Profil Pancasila yang Berkaitan.....	26
Tabel 3.1 Populasi.....	40
Tabel 3.2 Karakteristik Sampel.....	42
Tabel 3.3 Kriteria Pemberian Skor Alternatif Jawaban Alat Ukur	46
Tabel 3.4 Kriteria Pemberian Skor Alternatif Jawaban Alat Ukur	49
Tabel 3.5 Kategori Penilaian.....	49
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Data Guru SDN 02 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2	62
Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong.....	63
Tabel 4.3 Golongan Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong	63
Tabel 4.4 Ijazah Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong	63
Tabel 4.5 Umur Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong.....	63
Tabel 4.6 Jenis Kelamin Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong	63
Tabel 4.7 data Siswa SDN 02 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2022/2023.....	64
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana SDN 02 Rejang Lebong.....	65
Tabel 4.9 Sanitasi SDN 02 Rejang Lebong	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrument Kuesioner	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas	71
Tabel 4.12 Dimensi Bernalar Kritis	72
Tabel 4.13 Kategori Penilaian.....	73
Tabel 4.14 Dimensi Mandiri	74
Tabel 4.15 Kategori Penilaian.....	75
Tabel 4.16 Dimensi Kreatif.....	75
Tabel 4.17 Pategori Penilaian	77
Tabel 4.18 Hasil Seluruh Angket Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif Dalam Implementasi P5 Pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong Sebelum Menggunakan Aplikasi Canva.....	77

Tabel 4.19 Kategori Penilaian.....	79
Tabel 4.20 Dimensi Bernalar Kritis	79
Tabel 4.21 Kategori Penilaian.....	81
Tabel 4.22 Dimensi Mandiri	81
Tabel 4.23 Kategori Penilaian.....	83
Tabel 4.24 Dimensi Kreatif.....	83
Tabel 4.25 Kategori Penilaian.....	84
Tabel 4.26 Hasil Seluruh Angket Penilaian Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif Dalam Implementasi P5 Pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Aplikasi Canva	85
Tabel 4.27 Kategori Penilaian.....	87
Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.29 Hasil Uji Hipotesis	89
Tabel 4.30 Hasil Uji N gain score.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 desain penelitian X dengan Y.....	42
Gambar 4.2 Grafik Hasil Sebelum.....	75
Gambar 4.3 Grafik Hasil Setelah.....	84
Gambar 4.4 Grafik Hasil Sebelum dan Setelah.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
- Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian di SDN 2 Rejang Lebong
- Lampiran 6. Sertifikat Tes toefl dan tes toafl
- Lampiran 7. Surat keputusan bupati rejang lebong
- Lampiran 8. Surat pernyataan validasi instrument penelitian tugas akhir skripsi
- Lampiran 9. Validitas dan reabilitas
- Lampiran 10. Tabel validitas
- Lampiran 11. Tabel hasil angket sebelum
- Lampiran 12. Tabel hasil angket setelah
- Lampiran 13. Dokumentasi
- Lampiran 14. Kegiatan proyek prestasi sisan (ekspresikan dirimu dengan seni desain canva)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang. Kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan yang lain. Karena pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu untuk mengembangkan kualitas, potensi dan bakat diri. Pendidikan membentuk manusia dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari kebodohan menjadi kepintaran dari kurang paham menjadi paham, intinya adalah pendidikan membentuk jasmani dan rohani menjadi paripurna. Sebagaimana tujuan pendidikan, menurut Sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 tahun 2003) Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan yang dirancang oleh pemerintah untuk membuat sebuah lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan peserta didik dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks ini dari merdeka belajar ialah kemerdekaan berpikir bagi guru dan peserta didik.

pada Kurikulum Merdeka Belajar ini, (Pusat Asesmen dan pembelajaran badan penelitian dan pengembangan dan pembukaan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi , 2021 Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi acuan yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran dan asesmennya. Oleh karena itu, dalam Kurikulum Merdeka Belajar, Profil Pelajar Pancasila merupakan petunjuk bagi pendidik dan peserta didik sehingga semua pembelajaran, program, dan kegiatan di satuan pendidikan bertujuan akhir ke Profil Pelajar Pancasila yakni bahwa setiap pelajar Indonesia itu harus memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dengan nilai nilai pancasila.

(Eko Riswanto, 2019) Dalam mewujudkan hal tersebut maka perlu dilakukannya pembaharuan kurikulum sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi. Dikarenakan, apabila tidak dilakukan suatu pembaharuan maka akan membuat proses pembelajaran dan pendidikan di Indonesia akan mengalami keterlambatan dengan pendidikan Negara lain. Dengan seiringnya kemajuan zaman, apabila masih menggunakan metode kurikulum yang lama mungkin kurang relevan lagi sehingga dengan adanya pembaharuan kurikulum maka dapat dijadikan sebagai tumpuan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga akan tercipta pembelajaran yang dapat mencapai tujuan nasional yang ditetapkan. Di era revolusi industri 4.0 sistem pendidikan diharapkan dapat mewujudkan peserta didik memiliki keterampilan yang mampu

berfikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi juga mencari, mengelolah dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan informasi dan teknologi sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bagi guru untuk terus berinovasi memanfaatkan aplikasi yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga perkembangan tersebut lebih bermakna baik guru maupun siswa.

Media pembelajaran yang menarik dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran saat ini yaitu munculnya Aplikasi *Canva*. Aplikasi *Canva* merupakan aplikasi desain online yang didalamnya terdapat berbagai desain poster, grafis, brosur, peresentasi, logo, video, sampul buku, dan lain sebagainya. Aplikasi *Canva* juga bisa terkoneksi dengan media sosial yang kita punya. Media dan bahan ajar yang menarik dapat dibuat dengan desain yang ada pada aplikasi *Canva* tersebut. Guru dan siswa dapat berkreasi untuk menciptakan suatu karya yang menarik yang dapat ditampilkan sebagai media pembelajaran dikelas maupun diluar luar kelas. Aplikasi *Canva* ini dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Salah satu masalah besar yang terjadi di dunia pendidikan karena masih banyaknya guru yang tidak mau mengantar peserta didik menjelajahi dunia digital, padahal di era canggih sekarang ini banyak

sekali sumber sumber belajar yang akurat dan sumbernya bisa dipertanggungjawabkan yang dapat dijelajahi di dunia digital, seperti perpustakaan digital dan lainnya. Kedua, literasi teknologi yaitu: memahami cara kerja mesin aplikasi teknologi.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas V di SD Negeri 02 Rejang Lebong, permasalahan yang peneliti hadapi adalah pada penggunaan *handphone* berlebihan pada siswa, siswa kurang mengenal aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar yang menarik, selain itu siswa masih kurang pandai dalam mendesain grafis (gambar) ketika membuat poster, iklan dan lain-lain. Peneliti melihat bahwa penggunaan *handphone* pada pembelajaran kelas V biasanya hanya digunakan sebagai media untuk mencari sumber informasi, gambar dan video ketika ada tugas yang diberikan pada siswa. Siswa banyak yang belum mengenal aplikasi Canva ternyata bisa dijadikan media dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan mudah dipahami dalam penggunaannya.

Karena hal tersebut, guru kelas V SDN 2 Rejang Lebong akhirnya sepakat menggunakan media aplikasi Canva dalam mendesain grafis ketika membuat poster, iklan, dan lainnya dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila. Aplikasi Canva tetapi untuk projek tersebut menekankan siswa untuk membuat projek dan lebih kreatif dalam peningkatan kemampuan bernalar kritis, .

Guru tentunya menginginkan pembelajaran yang menyenangkan tetapi tetap bermakna. Melihat kesulitan yang dialami oleh peserta didik, guru termotivasi untuk membuat media yang menarik dan memudahkan peserta didik memahami materi. Oleh karena itu, untuk mewujudkan guru dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang pesat pada era globalisasi ini Karena pemanfaatan TI juga merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan mutu dan keberhasilan pendidikan.

Aplikasi Canva, adalah program desain Online yang menyediakan berbagai macam produk yang dapat di kreasikan seperti poster, grafik, brosur, persentasi, logo, video, sampul buku, dan lain sebagainya. Aplikasi canva juga bisa terkoneksi dengan media sosial yang kita punya. Media dan bahan ajar yang menarik dapat dibuat dengan desain yang ada pada aplikasi canva tersebut. ,

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui “Efektivitas Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif dalam Implementasi P5 Pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa sebelum menggunakan aplikasi Canva di kelas V SDN 02 Rejang Lebong. ?
2. Bagaimana kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa setelah menggunakan aplikasi canva di kelas V SDN 02 Rejang Lebong. ?
3. Bagaimana efektivitas aplikasi canva terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa di kelas V SDN 02 Rejang Lebong. ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa sebelum menggunakan aplikasi canva di Kelas V SDN 02 Rejang Lebong;
2. kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa setelah menggunakan aplikasi canva di Kelas V SDN 02 Rejang Lebong; dan
3. efektivitas aplikasi canva terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa di kelas V SDN 02 Rejang Lebong.

D. MANFAAT PENELITIAN

Setiap kegiatan pasti mempunyai manfaat atau kegunaan baik itu berguna bagi diri sendiri, maupun berguna bagi orang lain, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat menjadi rujukan berupa wacana keilmuan khususnya bagi pendidikan dan para pembaca terkait kreativitas guru pada siswa di sekolah.

2. Secara Praktis

Manfaat bagi peneliti penelitian ini bermanfaat juga bagi siswa antara lain sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Adapun manfaat penelitian ini bagi siswa, antara lain :

1. dapat meningkatkan motivasi belajar siswa;
2. dapat mengaktifkan keaktifan siswa kelas V di SDN 02 Rejang Lebong.

b. Bagi Pendidik

Manfaat bagi pendidik, yaitu :

1. memberikan pengetahuan melalui Aplikasi Canva dalam peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif, sekaligus kemampuan berempati Berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga disekitarnya dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; dan
2. menjadi pengalaman berharga bagi guru kelas V SDN 02 Rejang Lebong pada Efektivitas aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif

dalam Implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat :

1. hasil penelitian diharapkan agar dapat membantu dan memberikan gambaran terhadap Efektivitas Aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam Implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong; dan
2. untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai Efektivitas Aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam Implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lagi nantinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata “efektif” yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan).¹ Sedangkan, secara istilah efektivitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah di usahakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas adalah adanya pengaruh yang dapat membawa hasil.

Efektif yang dimaksud pencapaian suatu tujuan yang dilakukannya dengan tindakan tindakan untuk mencapai hal hal tersebut.

Menurut Nana Sudjana mendefinisikan bahwa efektivitas ialah suatu jalan menuju keberhasilan yang dilaksanakan peserta didik demi mendapatkan tujuan yang diinginkan.²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis tarik kesimpulan efektivitas merupakan suatu hasil yang telah didapatkan dari usaha yang telah direncana ketepatan waaktu

¹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 204.

² Nana Sudjana, *Teori teori belajar untuk pengajaran*, (Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 2011), 50.

sesuai dengan yang waktu yang telah ditargetkan dan pencapaian yang telah direncanakan.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa

Pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar bahwa belajar adalah proses sosial konstruksi yang dihubungkan oleh bahasa dan interaksi sosial. Guru yang efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan simpatik dengan para siswa,

menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak sekedar suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih.

2. Ukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas dapat dicapai dari hasil (*outcome*) seringkali belum dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program berhasil, sehingga ukuran efektivitas dapat dinyatakan secara kuantitatif (berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pernyataan saja (*judgement*), artinya apabila mutu yang dihasilkan baik, maka efektivitinya baik pula. Menurut pendapat David Krech, Ricard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey dalam bukunya "*Individu al and society*" yang dikutip sudarwan Danim dalam bukunya "Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas kelompok" menyebutkan ukuran efektivitas, sebagai berikut:

- a. Jumlah hasil yang dapa dikeluarkan, artinya hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (ratio antara masukan (input) dengan keluaran (output);

- b. Tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya ukuran dalam efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat kualitatif (berdasarkan pada mutu);
- c. Produk kreatif, artinya penciptaan hubungannya kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan; dan
- d. Intensitas yang akan dicapai, artinya memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi. (Danim, 2004).³

Berdasarkan uraian di atas, bahwa ukuran daripada efektifitas harus adanya suatu perbandingan anatara masukan dan keluaran, ukuran dari pada efektivitas harus adanya tingkat kepuasan dan adanya pencapaian hubungan kerja yang kondusif serta intensitas yang tinggi, artinya ukuran dari pada efektivitas adanya keadaan rasa saling memiliki dengan tingkatan yang tinggi. Membahas masalah ukuran efektivitas memang sangat bervariasi tergantung dari sudut terpenuhinya beberapa kriteria akhir.

3. Pendekatan Efektivitas

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang

³ Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

dicapai, maka usaha atau hasil pekerjaan tersebut itulah yang dikatakan efektif. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan yang dilakukan tidak tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan maka hal itu dapat dikatakan tidak efektif.

Menurut Gibson dalam Waluyo (2007:84) menyebutkan bahwa terdapat dua pendekatan dalam mengidentifikasi keefektifan, yaitu:

a. Pendekatan menurut tujuan

Pendekatan menurut tujuan adalah untuk merumuskan dan mengukur keefektifan melalui pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan usaha kerjasama; dan

b. Pendekatan menurut teori sistem

Pendekatan menurut teori sistem yaitu menekankan pada pentingnya adaptasi terhadap tuntutan ekstern sebagai kriteria penilaian keefektivan.⁴

B. Aplikasi Canva

1. Pengertian Canva

Canva adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat digunakan guru dalam membuat media pembelajaran. Canva merupakan aplikasi desain secara online, yang menyediakan

⁴ Gibson, Waluyo . 2007. Manajemen Puplic (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. Bndung: Mandarmaju

beragam desain grafis yang terdiri atas, presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover facebook.

Canva sangat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, bahwa canva mempermudah guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.⁵

C. P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

1. Pengertian P5

Didalam kurikulum merdeka terdapat projek yaitu P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. sedangkan menurut Kemendikbud,

⁵ Triningsih, Diah Erna. (2021). *Penerapan canva untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks tanggapan kritis melalui pembelajaran berbasis proyek. Paper knowledge. Toward a media history of documents*, 15(1), 128- 144.

projek adalah serangkaian bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan dengan membahas tema yang menantang.⁶

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan investigasi, memecahkan masalah dan mengambil sebuah keputusan dari lingkungannya dan dilakukan dengan batasan waktu yang disusun untuk menghasilkan produk. Kegiatan projek merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang mempunyai waktu khusus dalam penerapannya yakni 20%-30% jam per tahun dalam pembelajaran digunakan untuk pengembangan karakter melalui program Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini banyak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam kondisi formal, dari pengalamannya, dan belajar yang lebih fleksibel serta menerapkan kompetensi esensial yang dapat dipelajari oleh peserta didik.

Kegiatan pembelajaran regular untuk setiap mata pembelajaran mengarah pada capaian pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis Projek dalam Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila diselenggarakan untuk menguatkan upaya pencapaian Profil Pelajar Pancasila.⁷

⁶Kepmendikbudristek. *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*, Nomor. 56 Tahun 2022.

⁷ Pusat Asesmen dan pembelajaran badan penelitian dan pengembangan dan pembukaan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/ SMK/ MA*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Riset, Kebudayaan dan Teknologi, 2021), 4

Projek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila diatur sebagai berikut:

- a. dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang diterapkan oleh pemerintah;
- b. tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.
- c. kegiatan pembelajaran yang lebih fleksibel, tidak terpaku pada jadwal belajar seperti kegiatan regular, serta lebih banyak melibatkan lingkungan dan masyarakat sekitar dibandingkan pembelajaran regular.
- d. peserta didik berperan besar dalam menentukan strategi dan aktivitas projeknya, sementara guru berperan sebagai fasilitator.⁸

Profil Pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bergotong royong, Berkebinekaan global, Bernalar kritis dan Kreatif. Dan terdapat tema-tema utama projek profil pada P5

⁸ *Ibid.*,4.

(projek penguatan profil pelajar Pancasila) yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan yaitu: Gaya hidup berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah jiwa dan raganya, Suara demokrasi, Rekayasa dan teknologi, dan Kewirausahaan.

Dan pada penelitian saya memilih salah satu tema yaitu rekayasa dan teknologi, dan pada profil pelajar Pancasila beberapa dimensi yaitu Peserta didik melatih daya bernalar kritis, dan kreatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berkayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi, pada tema tersebut membuat desain inovatif sederhana yang menerapkan teknologi untuk menjawab permasalahan di sekitar satuan pendidikan.

Beberapa Dimensi profil pelajar Pancasila yang harus dimiliki setiap peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Pengertian dimensi Profil Pelajar Pancasila

a. Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif dan kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkan.

Elemen-elemen dari bernalar kritis yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, refleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.⁹

Pentingnya bernalar kritis dipelajari dan dikembangkan, karena:

1. merupakan keterampilan universal dan rasional yang diperlukan pada pekerjaan apapun untuk memecahkan masalah apapun;
2. diperlukan untuk merespon dalam mempertanyakan bagaimana informasi atau pengetahuan itu diperoleh (bagaimana menerima, menilai, menimbang, dan memutuskan sesuatu masalah).¹⁰

Menjelaskan bahwa guru dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bernalar kritis selama proses pembelajaran di dalam kelas agar menjadi pemikir yang lebih baik. Adapaun cara yang dapat dipergunakan dalam adalah sebagai berikut:

1. menagajak peserta didik untuk berpikiran lebih terbuka dengan mengeksplorasi alternative jawaban;

⁹ Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Publikasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Riset, Kebudayaan, dan Teknologi, 2021), 1

¹⁰ Murti, , Bisma. (2012). Bernalar Kritis (*critical thinking*). Ilmu kesehatan universitas sebelas maret. Diakses pada tanggal 26 desember 2012

2. mendorong rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya, merenungkan, meyelidiki, dan meneliti;
3. mendorong peserta didik untuk bersikap cermat, dan memandu mengembangkan serta menyusun pemikiran mereka sendiri;
4. guru menggunakan pertanyaan materi pelajaran, bukan berbasis pelajaran atau fakta semata.¹¹

sikap seperti apa saja yang menandakan terbentuknya pemikiran yang kritis ? contohnya seperti bagaimana cara siswa memperoleh dan memproses informasi serta gagasan, menganalisis sekaligus mengevaluasi proses penalaran yang terjadi dalam pikiran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir itu sendiri, serta mengambil keputusan sebagai hasil dari proses berpikir. Dengan terus mengevaluasi penalaran dan proses berpikir maka siswa dapat mengasah kemampuan bernalar kritis.¹²

b. Mandiri

Mandiri bahwa sebagai pelajar Indonesia kita harus menjadi pelajar mandiri, yakni pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang

¹¹ Santrock, J.W. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

¹²Mahar Prastiwi, 2022. Cerdas berkarakter kemendikbud.go.id

dihadapi serta regulasi diri.¹³ Mandiri juga merupakan salah satu nilai yang harus dimiliki sebagai pelajar Pancasila dalam arti bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar yang ditempuh.

Sikap mandiri dapat diwujudkan dengan memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta memiliki regulasi diri. Sebagai contoh, apabila dihadapkan dalam situasi sulit maka siswa dapat dengan tenang mencari solusi sendiri dan menghadapi situasi dengan bijak.¹⁴

c. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu mengubah dan menghasilkan sesuatu yang baru, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.¹⁵

Pelajar Pancasila juga ditandai dengan kreativitas yang baik dimana belajar mampu menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermanfaat, dan berdampak baik itu berupa gagasan, karya, atau tindakan.

Bagaimana contoh sikap kreatif itu ? misalnya memberikan ide yang berbeda dari teman teman lain dalam suatu proyek, mampu mengolah informasi atau mencari

¹³ *Ibid.*,4

¹⁴ Mahar Prastiwi, 2022. Cerdas berkarakter kemendikbud.go.id

¹⁵ *Ibid.*,4

inspirasi dan melahirkan gagasan baru, serta menyelesaikan masalah dengan cara atau pendekatan yang berbeda.¹⁶

Jadi dimensi profil pelajar Pancasila diatas ialah karakter dan kompetensi harus memiliki pelajar Indonesia. Sehingga dimensi profil pelajar Pancasila tersebut harus dipahami secara mendalam oleh pendidik maupun pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari hari. Dan di dimesi tersebut saling berkaitan dan saling memopang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Apabila salah satu dari dimensi diabaikan, maka profil pelajar Pancasila tidak akan tercapai sehingga dimensi yang lain juga akan sulit dibangun.

2. Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan

Tabel 2.1 Dimensi dan Elemen Profil Pancasila yang Berkaitan

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian di Fase C
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan

¹⁶ Mahar Prastiwi, 2022. Cerdas berkarakter kemendikbud.go.id

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian di Fase C
			bimbingan orang dewasa
	Refleksi pemikiran dan proses berfikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menyampaikan apa yang seang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan
Mandiri	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Menyusun, menyelesaikan, dan mengujicobakan berbagai strategi dan cara kerjanya untuk membantu dirinya dalam penyelesaian tugas yang menantang	Memahami arti penting bekerja secara mandiri serta inisiatif untuk melakukannya dalam menunjang pembelajaran dan pengembangan dirinya
Kreatif	Memiliki gagasan yang orisinal	Mampu mengekspresikan ide atau perasaanya dalam bentuk karya orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaanya sesuai dengan minat dan kesukaanya dalam bentuk karya dan atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritis karya dan tindakan yang dihasilkan

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian pustaka yang telah ada sebelumnya. Penelitian menemukan ada beberapa penelitian yang sejenis, diantaranya sebagai berikut.

1. Hasil penelitian Ardita Ramadhan Putri, 2022, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMP NEGERI 1 CIGOMBONG”, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi canva terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa. Hal tersebut dilihat dari thitung pada SPSS sebesar 1,671 dan table didapat dari $80 - 2 = 78$, df 78 yaitu sebesar 1,66462. Maka dapat disimpulkan bahwa $(1,671 > 1,66462)$. Kata Kunci : Aplikasi Canva, Kemampuan Berfikir Kreatif, Pembelajaran IPS The Covid-19.¹⁷

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai penggunaan aplikasi canva terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan skripsi penulis ialah lebih terfokus mengkaji mengenai penggunaan aplikasi canva terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa, sedangkan skripsi penulis mengkaji mengenai

¹⁷ Ardita Ramadhan Putri, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Negeri 1 Cigombong*, (Bogor: Universitas Pendidikan Indonesia, 2022). 5.

efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif.

2. Hasil penelitian Victorio Isya Erlangga, 2023, berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Articulate Storyline Berbasis Creative Problem Solving (CPS)* Untuk mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Materi SPLD Kelas VIII”, Pendekatan penelitian menggunakan penerapan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* . *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut. Penelitian dan pengembangan diterapkan karena suatu permasalahan yang membutuhkan solusi dalam penyelesaiannya dengan suatu produk yang berkaitan pada bidang pendidikan. Penelitian ini menerapkan model pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate)*. Model ini digunakan untuk pengembangan suatu produk dan sarana untuk program pelatihan yang efektif.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMP Diponegoro kelas VIII. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa untuk

perolehan nilai dari ahli media adalah 94% dengan kriteria sangat valid, kemudian untuk perolehan rata-rata nilai dari ahli materi adalah 100% dengan kriteria sangat valid, dan untuk kepratisan media di dapatkan dari perolehan nilai dari angket respon siswa yaitu sebesar 85,5% dengan kreteria sangat praktis. Penggunaan media ini juga berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji N-Gain yang telah dilakukan, dimana skor yang didapatkan sebesar 0.7541 yaitu > 0.7 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Articulate Storyline Berbasis Creative Problem Solving (CPS)* yang dikembangkan termasuk pada kriteria valid, praktis dan efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.¹⁸

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai penggunaan aplikasi canva ini juga berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berfikir kreatif siswa. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan skripsi dari penulis yakni lebih berfokus mengkaji mengenai pengembangan Siswa Materi SPLD Kelas VIII, sedangkan skripsi penulis mengkaji mengenai efektivitas aplikasi canva pada tingkat sekolah dasar.

¹⁸ Victorio Isya Erlangga, Skripsi: *Pengembangan media Pembelajaran Articulate Storyline Berbasis Creative Problem Solving (CPS) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Materi SPLDV Kelas VIII*, (Malang: Universitas MM, 2023). 5.

3. Hasil penelitian Maya Nurul Rahmani, 2022, yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Integrated STEM* Berbantuan *Nearpod* Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis”, pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Babakan Madang pada bulan Agustus 2022. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI peminatan Fisika 1 berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI peminatan fisika 2 berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas control. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample Test* karena data yang diperoleh homogen dan terdistribusi normal dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh pendekatan *integrated STEM* berbantuan *Nearpod* terhadap keterampilan berfikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas control tidak signifikan karena kedua kelas berada pada kategori sedang (N-Gain kelas eksperimen =0,54 dan N-Gain kelas control =0,49). Hasil implementasi pendekatan *integrated STEM* dalam proses pembelajaran berjalan dengan

sangat baik. Dengan kata-kata penilaian kinerja 82 dan penilaian presentasi sebesar 78,5.¹⁹

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai keterampilan berfikir kritis pada siswa. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan skripsi dari penulis yakni lebih berfokus mengkaji mengenai pengaruh pendekatan kemampuan siswa kelas XI SMAN 1. sedangkan skripsi penulis mengkaji mengenai efektivitas aplikasi canva pada tingkat sekolah dasar.

4. Hasil penelitian Khoirin Nisa, Duhita Savira Wardani, 2023, yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya Di Kelas V Sekolah Dasar”. Pendekatan penelitian menggunakan metode *R&D (Research and Development)*. Metode *R&D* merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektivan produk itu.

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai penggunaan aplikasi canva. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan skripsi dari penulis yakni lebih berfokus mengkaji mengenai pengembangan media video. sedangkan skripsi penulis mengkaji mengenai efektivitas

¹⁹ Maya Nurul Rahmani, Skripsi: *Pengaruh Pendekatan Integrated Stem Berbantuan Nearpod Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis*, (Jakarta: Uviversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022)

aplikasi canva pada peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif pada siswa.

E. Kerangka Berpikir

Efektivitas merupakan suatu hasil yang telah didapatkan dari usaha yang telah direncanakan ketepatan waktu sesuai dengan yang waktu yang telah ditargetkan dan pencapaian yang telah direncanakan.

Didalam kurikulum merdeka terdapat proyek yaitu P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bergotong royong, Berkebinekaan global, Bernalar kritis dan Kreatif. Dan terdapat tema-tema utama proyek profil pada P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan yaitu: Gaya hidup berkelanjutan,

Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah jiwa dan raganya, Suara demokrasi, Rekayasa dan teknologi, dan Kewirausahaan.

Penelitian saya memilih salah satu tema yaitu rekayasa dan teknologi, dan pada profil pelajar pancasila beberapa yaitu Peserta didik melatih daya pikir kritis, dan kreatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi, pada tema tersebut membuat desain inovatif sederhana yang menerapkan teknologi untuk menjawab permasalahan di sekitar satuan pendidikan.

Efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong.

Variabel X : peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 .

Variabel Y : Efektivitas aplikasi canva

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Ha : Adanya efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam Implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong.

Ho : Tidak adanya efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam Implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). (Puguh Suharso, 2009)

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).²⁰

Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik.²¹ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk memperoleh efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan

²⁰ Puguh Suharso, metode penelitian kuantitatif untuk bisnis, (Jakarta: indeks, 2009), h.3

²¹ Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011).h.7

²² Kunjojo, metodologi penelitian, (Kediri: Tanpa Penerbit, 2009),h.11

bernalar kritis, mandiri, dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong.

2. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian ini menggunakan metode survei . Menurut Sugiono, metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Model survei paling sering digunakan sebagai laporan penelitian. Model ini dapat memberikan kesempatan peneliti untuk mengumpulkan data dari populasi untuk menentukan status populasi yang berkenaan dengan satu atau lebih variabel. Model ini telah digunakan di berbagai bidang seperti ilmu politik, pendidikan dan ekonomi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Rejang Lebong pada kelas V, Jalan Merdeka No. 26. Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan pada saat peneliti sedang

melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dengan melakukan observasi langsung, menyebar angket dan dokumentasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurung kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 (satu) bulan pengumpulan data dan 1(satu) bulan untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “keseluruhan objek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SDN 2 Rejang Lebong yang mengikuti kegiatan proyek, maka seluruh siswa

²³ Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta)

dijadikan responden yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. populasinya adalah keseluruhan kelas V dan berjumlah 3 kelas yang berjumlah 107 orang.

Tabel 3.1
Populasi

Kelas	Jenis kelamin		Total
	Perempuan	Laki-laki	
V.A	16	21	37
V.B	19	15	34
V.C	16	20	36
SUB TOTAL	51	56	107

Sumber: Tata usaha SDN 02 Rejang Lebong

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif pada kelas V SDN 02 Rejang Lebong.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kecil memudahkan penulisan dalam melakukan penelitian, maka digunakan penelitian sampel, sampel adalah sebagian atau wakil yang akan di teliti.²⁴ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau wakil popoulasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel dari suatu

²⁴ S. Margono, metodologi penelitian pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta,2000),h. 109

populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili keseluruhan populasi tersebut. Adapun besar jumlah sampel yang diambil sebagai berikut:

Menurut Arikunto, Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

subjek dalam penelitian ini berjumlah besar karena populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, hal ini disebabkan keterbatasan dana, biaya, tenaga dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel dari suatu populasi.²⁵ penulis menggunakan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, dari jumlah populasi, sampel 30 orang dan siswa diambil secara acak.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *probability* sampling yaitu *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memberikan starta yang ada dalam populasi itu.

Tabel 3.2
Karakteristik Sampel

Kelas	Jenis kelamin	Total
--------------	----------------------	--------------

²⁵ Sugiono. "penelitian kuantitatif dan R&D".(Bandung: Alfabeta,2014) hal. 96

	Perempuan	Laki-laki	
V.A	5	5	10
V.B	5	5	10
V.C	5	5	10
SUB TOTAL	15	15	30

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan peneliti. Seiring pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai factor-faktor yang berperan.

Dalam penelitian ini derdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau yang dapat disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁶ Sejalan dengan pengertian tersebut maka yang dimaksud variabel bebas pada penelitian ini adalah peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

²⁶ Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D(Bandung: Alfabeta 2015), h.38

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam *SEM* (*Structural Equation Modeling*) pemodelan persamaan structural, variabel dependen disebut sebagai variabel endogen.²⁷

Sejalan dengan pengertian tersebut, variabel terikat yang akan digunakan peneliti adalah aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif memiliki peran dalam meningkatkan kreativitas siswa Sehingga peneliti mengambil penggunaan aplikasi canva.

Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat digambarkan pada table sebagai berikut:



Gambar 3.1
desain penelitian X dengan Y

Keterangan:

X = Peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5

Y = Penggunaan aplikasi canva

E. Teknik Pengumpulan Data

²⁷ Ibid, h. 60-61

memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang peneliti pergunakan, yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui. Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang diketahui Angket (kuesioner) umumnya dipilih untuk mengumpulkan data, angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data asal cara dan pengadaannya mengikuti persyaratan, yaitu:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket.
- c. Menjabarkan variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik.

d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan dan menentukan teknik analisisnya. Angket dapat dibedakan tergantung pada sudut pandangnya, yaitu:

1. Cara menjawab :

a. Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Jawaban :

a. Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.

3. Bentuk :

a. Angket *checklist*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai.

b. Angket skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian.

Setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti.

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada seluruh siswa kelas V. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke siswa dari lokal A-C untuk diisi dan dikembalikan ke peneliti. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan

pengukuran skala ini Angket skala likert menurut sugiono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian. Skala ini digunakan untuk melengkapi angket atau kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan skala likert 1-5 pilihan, Dengan gradasi dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1
Kriteria Pemberian Skor
Alternatif Jawaban Alat Ukur

Jawaban	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Rumus Sugiono

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data dukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan

lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto rekaman.²⁸

Dengan demikian, metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dokumen mengenai efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong disertai dengan dokumen dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian.

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrument (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur santoso berpendapat “kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (instrumen) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.”²⁹

Dalam penelitian ini alat pengumpul datanya berupa angket. Menurut sugarsimi arikunto yang dimaksud dengan angket adalah: “sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

²⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.241

²⁹ Gempur Santoso, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), h. 62

informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang diketahui dan tidak memerlukan hadirnya peneliti”³⁰.

Pengertian tersebut diatas dapat dipahami bahwa instrument adalah sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang diteliti, yaitu Efektivitas Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif Siswa. Adapun instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Instrumen ini terdiri dari 30 item, masing-masing item ini memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat setuju, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik. Untuk skor alternatif dari jawaban pertanyaan positif adalah sangat setuju =5, setuju =4, ragu ragu =3, tidak setuju =2, dan sangat tidak setuju =1.

Tabel 3.1
Kriteria Pemberian Skor
Alternatif Jawaban Alat Ukur

Jawaban	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Rumus sugiono

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h 108

Setelah menafsirkan hasil tersebut dengan menetapkan standar hasil dengan kalimat yang bersifat kuantitatif dengan standar sebagai berikut Berdasarkan katagori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan mandiri siswa dapat diketahui pada tabel berikut

Tabel 3.2
Kategori penilaian

Interval	Kategori Penilaian
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi untuk instrumen penelitian Efektivitas penggunaan aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong.

Table. 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indicator	Nomor butir soal
Keterlaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila pada tema rekayasa dan teknologi di kelas V di SDN 02 Rejang Lebong	1. Bernalar kritis	a. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	1, 2,3,
		b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran	4,5,6,

Variabel	Dimensi	Indicator	Nomor butir soal
		c. Merefleksi pemikiran dan proses berfikir	7,8,9, 10,
	2. Mandiri	a. memberikan pemahaman kepada diri peserta didik	11,12,13,14,
		b. mengenali minat yang digeluti peserta didik	15,16,
		c. membantu mengembangkan kendali diri, bekerja mandiri, disiplin dan pengendalian emosi	17,18,
		d. guru dapat memantu peserta didik mengenali minta hingga menghasilkan prestasi gemilang.	19,20,
	3. Kreatif	a. menghasilkan gagasan yang orisinil	21,22,
		b. menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil	23,24,25,
		c. memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternative solusi permasalahan	26,27,28,29,30
Jumlah Keseluruhan		30 Soal	

Berdasarkan yang diatas tersebut dibuat untuk memenuhi syarat pengumpulan data dalam penelitian saya. Selanjutnya peserta didik diberikan angket atau kuesioner dan dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Keikutsertaan peserta didik tersebut termasuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian tentang “Efektivitas Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri Dan Kreatif dalam Implementasi P5 Siswa Pada Kelas V SDN 02 Rejang Lebong”. Pertanyaan dibawah ini dijawab dengan benar, menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai. Berikut ini adalah keterangan jawaban pada setiap pertanyaan :

Sangat setuju = (SS)

Setuju = (S)

Ragu ragu = (RR)

Tidak setuju = (TS)

Sangat tidak setuju = (STS)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan diuji yaitu hasil efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif pemahaman dari tes pada kelas V SDN 02 Rejang Lebong dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistic melalui program SPSS, beberapa uji yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian yang dimaksud valid adalah ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya dilapangan. Sebelum suatu instrument tes digunakan, maka perlu mengukur derajat validitasnya terlebih dahulu. Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³¹ Uji validitas instrument yang dilakukan berkaitan dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*), yang didasarkan pada pertimbangan logis, melalui *experts judgment* yang dilakukan oleh dosen ahli di dalam bidangnya. Pengujian dilakukan melalui penilaian oleh para pakar yang ahli dalam bidangnya. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu Bapak **Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd.** validator dalam penelitian ini bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan informasi tentang instrument yang dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan.

³¹ Syofian Siregar, metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS Edisi pertama (Jakarta: kencana, 213, h. 46

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau kuesioner. Suatu angket atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket atau kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan dengan membandingkan hasil antara r hitung dengan r tabel, dimana $df=n-2$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,361) jika r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid. Semakin tinggi validitas, maka semakin pula mendekati ketepatan bahwa angket atau kuesioner dapat dijadikan alat untuk mengukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan dalam kuesioner.

Instrumen dinyatakan *reliable* apabila terdapat kesamaan data dalam yang berbeda. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Instrumen dikatakan *reliable* bila nilai alpha Cronbach analisis dengan formula alpha Cronbach dengan

bantuan computer menggunakan SPSS versi 26. Jika nilai cronbach's Alpha > 0,60 maka variabel yang diuji *reliable*.

c. Uji Normalitas

Ghozali (2017:145) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji statistic yang digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-smirnov test*. Dengan tingkat signifikansi 5%, menurut singgih santoso, data dikatakan berdistribusi normal dalam uji Shapiro wilk jika nilai sig. lebih besar (>) dari 0,05, indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas lebih besar (>) dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.
- Apabila nilai probabilitas lebih kecil (<) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah efektif atau tidak penggunaan aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan

bernalair kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong. Dalam perhitungan uji hipotesis ini menggunakan bantuan SPSS versi 26. Jika nilai signifikansi yang ditampilkan dalam tabel sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana artinya lebih kecil dari 0,05 berarti penggunaan aplikasi canva dapat dikatakan efektif.

e. N gain score

Menurut Hake besarnya peningkatan dapat dihitung dengan rumus gain ternormalisasi g sebagai berikut:³²

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategorisasi perolehan nilai N gain score dapat di tentukan berdasarkan nilai N gain maupun nilai N gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N gain pada table berikut:

Tabel 3.5
Pembagian Skor Gain

Nilai N gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : Melzer dalam syahfitri, 2008,33

³² Agus Arikunto, Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya, (Jakarta: KENCANA), 2007

Tabel 3.6

Kategori Tafsiran Efektivitas N gain

Kategori tafsiran Efektivitas N Gain	
Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber : Hake, R.R,1999

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 02 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri 02 Centre Curup terletak di Jalan Merdeka No. 26 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu didirikan pada tahun 1944. Kegiatan proses belajar tahun 1944 masih bernama sekolah rakyat (SR).

Seiring dengan perjalanan dan pekungannya, SD Negeri 02 Centre Curup mengalami perkembangan sebagai berikut :

- a. Tahun 1944 sebagai sekolah reguler biasa.
- b. Tahun 1970 Sebagai sekolah Teladan di Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Tahun 1982 sebagai sekolah Dasar Centre di Kabupaten Rejang Lebong.
- d. Tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depertemen Pendidikan Nasional Nomor : 301/C2/DL/2009, ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf International (RSDBI).

Berdasarkan prestasi akademik dan non akademik yang dicapai oleh SD Negeri 02 Centre Curup, maka kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini cukup tinggi sehingga keinginan masyarakat untuk bersekolah di SD Negeri 02 Centre Curup ini . Pembinaan Akademik, kegiatan–kegiatan ekstrakurikuler ,dan kegiatan lainnya dilaksanakan dengan baik sebagai penyimbang antara kegiatan dalam pembinaan kognitif, afektif dan

psikomotor. Harapan ke depan, lulusan SD Negeri 02 Centre Curup yang telah menjadi Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional dapat bersaing secara nasional maupun global diharapkan mempunyai prestasi yang membanggakan bagi semua pihak, yang setara dengan teman-temannya dari negara-negara maju, sehingga prestasi SD Negeri 02 Centre Curup dapat meningkatkan mutu pendidikan di Rejang Lebong Bengkulu khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Pada Bulan Januari 2013 SDN 02 Centre Curup kembali ke SD biasa (bukan RSBI lagi).

Kemudian setelah ditetapkan sebagai sekolah pembina SD Negeri 02 Centre Curup ditetapkan sebagai Sekolah Dasar Rujukan tepatnya pada tahun 2016 berdasarkan nomenklatur baru Dinas Pendidikan Rejang Lebong. Setelah itu pada tahun 2021 SD Negeri 02 Rejang Lebong ditetapkan sebagai salah satu sekolah yang mendapatkan amanah mengemban kurikulum baru yaitu Sekolah Penggerak.

2. Visi dan Misi SDN 02 Rejang Lebong

a. Visi

Beriman bertaqwa, Nasionalisme, berprestasi dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan sekolah dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK
- 2) Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
- 3) Membudayakan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun (5S)

- 4) Membina dan mengembangkan minat, bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- 5) Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang, indah, dan nyaman (IDAMAN).
- 7) Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
- 8) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan Peserta Didik yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Menghasilkan Peserta Didik yang berbudi pekerti luhur serta berbudaya bangsa yang santun.
- 3) Peserta Didik memiliki Pengetahuan dan Keterampilan untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- 4) Pelayanan yang maksimal terhadap peserta didik.
- 5) Lingkungan sekolah yang, indah, dan nyaman (IDAMAN) sehingga menyenangkan bagi peserta didik.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang cukup dan memadai.
- 7) Partisipasi aktif warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

3. Profil SDN 02 Rejang Lebong

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN 02 Rejang Lebong

NPSN : 10700703
NSS/NIS : 101260203002
Akreditasi : A (Dari Tahun 2015)
Jumlah Rombel : 22 Kelas
Luas Lahan : 4808,572 M²
Alamat : Jln. Merdeka No.26
Kelurahan : Pasar Baru
Kecamatan : Curup
Kabupaten : Rejang Lebong
Provinsi : Bengkulu
Telepon/Fax : 0731-21679, Fax: 0732-21679
Email : sdn2rejanglebong@gmail.com
Facebook : SDN 02 CENTRE CURUP

b. Identitas Kepala Sekolah

Nama : MEGA ERIANI, S.Pd,MM
Tempat & Tanggal Lahir : Curup, 27 Mei 1971
NIP/ NRK : 197105271992062001
Pangkat/Golongan : Pembina TK. I / IV/ b
Pendidikan : S 2
Jurusan : Manajemen Pendidikan Tahun 2019
Pengalaman : Sudah Mengajar 25 Tahun

4. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Tabel 4.1
Data Guru SDN 02 Rejang Lebong
Tahun Ajaran 2022/2023

DAFTAR GURU	JENIS KELAMIN
Nurbaiti, S.Pd	P
Elinda Feri Handayani, S.Pd	P
Fitri Eriani, S.Pd.,MM	P
Sri Arva.M, S.Pd	P
Desy Puspita Sari, S.Pd	P
Elvi Tety Srianti, S.Pd	P
Elva Uzhara, S.Pd	P
Diyah Aprianti, S.Pd.I	P
Dwi Utami Septiana, M.Pd	P
Chandra Dio Saputra, S.Pd	L
Delsi Dwi Irwani, S.Pd	P
Nurlelawati, S.Pd	P
Marlinda Mentari, A.Ma.Pi	P
Novia Rani, S.Pd	P
Mutoyibi, S.Pd	P
Dwi Utami Septiana, M.Pd	P
Dio Siska Saputri, S.Pd	P
Sugih Riang, S.Pd	L
Nidiya Pratiwi Putri, S.Pd	P
Sri Rahayu, S.Pd	P
Sanuyah, S.Pd	P
Yasinta Febiana Pratiwi, S.Pd	P
Lusia Wijiatun, S.Pd	P
Yuslinarwati, S.Pd.,MM	P
Mega Fitri, S.Pd.I	P
Linda Liana, S.Pd.I	P
Diyah Apriyanti, S.Pd.I	P
Suparno, S.Pd	L
Suwarti, S.Pd	P
Irfan Sanjaya, S.Pd	L
Dedi Candra, S.Pd	L
Marinah, A.Md	P
Intan Septika, A.Md	P

Tabel 4.2
Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

STATUS	JUMLAH
PNS	21
GTT	0
GTY	0
HoNOR	18
TOTAL	39

Tabel 4.3
Golongan Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

I	II	III	IV	JUMLAH
8	0	10	13	31

Tabel 4.4
Ijazah Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

Ijazah Tertinggi	Jumlah
Kurang dari S1	3
S1 atau lebih	31
Data Kosong	0
Total	34

Tabel 4.5
Umur Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

UMUR	JUMLAH
<30 Tahun	4
31-35 Tahun	7
36-40 Tahun	1
41-45 Tahun	1
46-50 Tahun	3
51-55 Tahun	10
>55 Tahun	5
Total	31

Tabel 4.6
Jenis Kelamin Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

JENIS KELAMIN	JUMLAH
LAKI-LAKI	5
PEREMPUAN	29
TOTAL	34

Sumber : Dokumen SDN 02 Rejang Lebong

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.7
Data Siswa SDN 02 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2022/2023

a. Tingkat

TINGKAT	JUMLAH
1	153
2	132
3	119
4	207
5	107
6	110
Total	830

b. Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH
Laki-Laki	437
Perempuan	393
Total	830

c. Umur

UMUR	JUMLAH
< 7 Tahun	77
7-12 Tahun	752
>12 Tahun	1
Total	830

d. Agama

AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Islam	433	390
Kristen	3	2
Katolik	0	1
Hindu	1	0
Budha	0	0
Kong Hu Chu	0	0
Total	437	393

Sumber : Dokumen SDN 02 Rejang Lebong

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana sekolah adalah semua peralatan dan perlengkapan langaug yang digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Sedangkan prasarana itu sendiri adalah komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan disekolah. Berikut adalah keadaan sarana dan prasarana di SDN 02 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Sarana dan Prasarana SDN 02 Rejang Lebong

NO	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas	23
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	2
4	MCK	12
5	TU	1
6	Laboraorium	1
7	Perpustakaan	1
8	UKS	1
9	POLCIL	1
10	Koperasi	1
11	Musholla	1

Tabel 4.9
Sanitasi SDN 02 Rejang Lebong

SANITASI	KONDISI				JUMLAH
	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	
Total	15	0	0	0	15
Guru	4	0	0	0	4
Siswa	11	0	0	0	11

Sumber : Dokumen SDN 02 Rejang Lebong

7. Program Kerja Sekolah

a. Umum

- 1) Mengadakan rapat
- 2) Mengadakan penataran guru

3) Liburan sekolah

b. Pengajar

1) Menyusun jadwal pelajaran

2) Menyusun jadwal supervisi

3) Menyusun jadwal ulangan umum

4) Melaksanakan UAS BN

5) Pembagian rapot

c. Kesiswaan

1) Penerimaan siswa baru

2) Mengisi data siswa

3) Melaksanakan bimbingan

4) Melaksanakan kurikulum

5) Kenaikan kelas

d. Personalia

1) Mengusulkan kenaikan pangkat

2) Pembagian tugas

3) Penilaian pekerjaan

e. Peralatan Gedung/Perlengkapan

1) Inventaris kelas atau alat pelajaran

2) Inventaris gedung

3) Inventaris mebel air

f. Lingkungan Sekolah

1) Kebersihan sekolah

- 2) Keamanan sekolah
- 3) Penataan halaman atau taman
- 4) Pengaturan kantin

g. Pembinaan Profesional Guru

- 1) Memfasilitasi guru melanjutkan pendidikannya
- 2) Melaksanakan KKG
- 3) Kunjungan ke SD inti atau IMBAS

h. Keuangan

- 1) Menyusun RAPBS
- 2) Menyusun laporan pertanggung jawaban

i. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

- 1) Penunjukkan guru pelaksanaan UKS

j. Pelatihan dokter kecil

k. Evaluasi dan pelaporan

l. Ektrakurikuler

- 1) Kegiatan keagamaan
- 2) Olahraga dan Seni
- 3) Pramuka

B. Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang akan diuji yaitu hasil efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif pemahaman dari tes pada kelas V SDN 02 Rejang Lebong dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistic melalui program SPSS, beberapa uji yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian yang dimaksud valid adalah ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya dilapangan. Sebelum suatu instrument tes digunakan, maka perlu mengukur derajat validitasnya terlebih dahulu. Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³³ Uji validitas instrument yang dilakukan berkaitan dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*), yang didasarkan pada pertimbangan logis, melalui *experts judgment* yang dilakukan oleh dosen ahli di dalam bidangnya. Pengujian dilakukan melalui penilaian oleh para pakar yang ahli

³³ Syofian Siregar, me tode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perrbandingan perhitungan manual & SPSS Edisi pertama (Jakarta: kencana, 213, h. 46

dalam bidangnya. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu Bapak **Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd.** validator dalam penelitian ini bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan informasi tentang instrument yang dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau kuesioner. Suatu angket atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket atau kuesioner tersebut dan dengan bantuan computer menggunakan SPSS versi 26. Uji validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan dengan membandingkan hasil antara r hitung dengan r tabel, dimana $df=n-2$ dengan tingkat signifikan 5% (0,361) jika r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid. Semakin tinggi validitas, maka semakin pula mendekati ketepatan bahwa angket atau kuesioner dapat dijadikan alat untuk mengukur.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrument Kuesioner

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.455	0.361	Valid
Item 2	0.084	0.361	Tidak Valid
Item 3	0.582	0.361	Valid
Item 4	0.620	0.361	Valid

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Item 5	0.037	0.361	Tidak Valid
Item 6	0.153	0.361	Tidak Valid
Item 7	0.440	0.361	Valid
Item 8	0.445	0.361	Valid
Item 9	0.594	0.361	Valid
Item 10	0.245	0.361	Tidak Valid
Item 11	0.670	0.361	Valid
Item 12	0.696	0.361	Valid
Item 13	0.393	0.361	Valid
Item 14	0.192	0.361	Tidak Valid
Item 15	0.400	0.361	Valid
Item 16	0.098	0.361	Tidak Valid
Item 17	0.324	0.361	Tidak Valid
Item 18	0.207	0.361	Tidak Valid
Item 19	0.692	0.361	Valid
Item 20	0.075	0.361	Tidak Valid
Item 21	0.621	0.361	Valid
Item 22	0.354	0.361	Tidak Valid
Item 23	0.405	0.361	Valid
Item 24	0.482	0.361	Valid
Item 25	0.548	0.361	Valid
Item 26	0.646	0.361	Valid
Item 27	0.395	0.361	Valid
Item 28	0.638	0.361	Valid
Item 29	0.635	0.361	Valid
Item 30	0.632	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa angket yang terdiri dari 20 pernyataan dikatakan semuanya valid. Dari skor ini, dapat dihitung untuk menentukan validitas isi dalam instrument penelitian. Instrumen pertama terdiri dari 30 pernyataan, 10 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 2, 5, 6, 10, 14, 16, 17, 18, 20, 22 dan pertanyaan lainnya divalidasi. Pertanyaan yang digunakan dalam survei terdiri dari 20 pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan dalam kuesioner.

Instrumen dinyatakan *reliable* apabila terdapat kesamaan data dalam yang berbeda. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Instrumen dikatakan *reliable* bila nilai alpha Cronbach analisis dengan formula alpha Cronbach dengan bantuan computer menggunakan SPSS versi 26. Jika nilai cronbach's Alpha > 0,60 maka variabel yang diuji *reliable*.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
0,847	30	<i>Reliabel</i>

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Rejang Lebong yang terletak di jalan merdeka No. 26. Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian

deskriptif. Sampel dalam penelitian ini, yaitu 30 siswa dikelas V diambil secara acak, terbagi tiga kelas V.A yang terdiri 5 laki-laki dan 5 perempuan, V.B yang terdiri 5 laki-laki dan 5 perempuan, V.C yang terdiri 5 laki-laki dan 5 perempuan.

Adapun hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif Siswa Kelas V SDN 2 Rejang Lebong Sebelum Menggunakan Aplikasi Canva.

Sebelum menggunakan aplikasi canva, siswa kelas V terlebih dahulu diberikan angket atau kuesioner kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif. Dari hasil angket atau kuesioner diperoleh skor angket atau kuesioner kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V sdn 2 Rejang Lebong. Seperti terdapat pada table dibawah ini.

Tabel 4.12
Dimensi Bernalar Kritis

No	Nama	Hasil Bernalar Kritis						Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	
1	Afdhal Abima	3	5	3	4	4	4	23
2	Alexandria .R	5	2	5	5	3	5	25
3	Alysha Darfa .C	4	3	4	5	3	4	23
4	Amirah .H	3	3	2	5	3	3	19
5	Ayesha Rania	2	3	3	3	2	4	17
6	Azura Kianu .G	3	2	3	3	4	4	19
7	Fadillah Ozora	5	5	5	5	5	5	30
8	Firty Aufa .K	4	4	4	4	5	4	25
9	Gibran Alvaro	3	3	2	3	4	5	20
10	Gibran Belrama	3	2	2	4	4	3	18
11	Kamillah A.M	4	4	4	5	4	4	25
12	Kenzo Ahmad	3	4	4	5	5	4	25
13	Khansazia .F	3	3	2	1	4	2	15

No	Nama	Hasil Bernalar Kritis						Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	
14	Kazio AL,O.P	3	5	2	4	3	4	21
15	Latinka Rinaya	4	5	3	3	4	5	24
16	M.Agha Khan	2	2	4	4	3	5	20
17	Moza Badril	3	2	2	3	2	2	14
18	Muhammad .B	3	4	5	4	3	4	23
19	M.Kelvin .R	3	4	3	3	4	3	20
20	M.Mesut .O	3	4	3	4	4	5	23
21	Nasywa .P.Z	3	2	3	3	2	3	16
22	Navara P.K	2	3	4	5	5	3	22
23	Oktaviana .A.P	4	4	3	3	4	5	23
24	Putra Alpisu	4	3	3	5	3	3	21
25	Raaghib .D	2	3	4	3	2	3	17
26	Rachel .S.P	3	3	4	4	5	5	24
27	Raffa Azra .D.A	4	3	3	5	3	4	22
28	Rizko .H	5	3	4	4	5	5	26
29	Zizi .Z.S	4	4	3	4	4	2	21
30	Novely Jihana	4	5	4	5	3	5	26
Jumlah								647

5X6X30=900

Jumlah skor pengumpulan data = 647, dengan demikian elemen menyimpulkan pada dimensi bernalar kritis menurut persepsi 30 responden, yaitu $647 : 900 = 0,71$.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.12 kemudian dihitung, dari kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong sebelum penggunaan aplikasi canva, yaitu Berdasarkan katagori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan mandiri siswa dapat diketahui pada tabel berikut

Tabel 4.13
Kategori Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui jika rata-rata yaitu **0,71** artinya kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V sebelum menggunakan aplikasi canva tergolong masih sedang.

Tabel 4.14
Dimensi Mandiri

No	Nama	Hasil Mandiri					Total
		No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	
1	Afdhal Abimayu	3	5	5	3	5	21
2	Alexandria .R	5	2	5	5	5	22
3	Alysha Darfa .C	3	5	5	4	4	21
4	Amirah Husdania	3	5	5	4	3	20
5	Ayesha Rania .A	3	4	3	3	3	16
6	Azura Kianu .G	5	3	3	5	5	21
7	Fadillah Ozora .D	4	5	4	5	5	23
8	Firty Aufa .K	3	4	4	4	4	19
9	Gibran Alvaro	4	3	2	2	2	13
10	Gibran Belrama	4	4	3	4	3	18
11	Kamillah .A.M	3	5	3	5	4	20
12	Kenzo Ahmad	3	3	5	5	5	21
13	Khansazia Farras	2	3	4	4	3	16
14	Kazio .AL,O.P	3	2	5	5	3	18
15	Latinka Rinaya .D	3	3	5	3	2	16
16	M.Agha Khan	3	5	4	5	3	20
17	Moza Badril	3	3	2	3	2	13
18	Muhammad .B	5	5	5	5	5	25
19	M.Kelvin .R	3	2	2	4	2	13
20	M.Mesut .O	5	4	3	4	3	19
21	Nasywa .P.Z	3	4	3	3	2	15
22	Navara .P.K	4	3	2	3	4	16
23	Oktaviana .A.P	5	3	4	5	4	21

No	Nama	Hasil Mandiri					Total
		No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	
24	Putra Alpisu	3	3	3	5	4	18
25	Raaghib Diyozar	5	4	4	5	4	22
26	Rachel .S.P	4	4	5	5	4	22
27	Raffa Azra .D.A	4	5	3	4	3	19
28	Rizko .H	5	4	5	5	4	23
29	Zizi .Z.S	2	5	5	5	3	20
30	Novely Jihana	5	3	4	1	5	18
Jumlah							569

$$5 \times 5 \times 30 = 750$$

Jumlah skor pengumpulan data = 569, dengan demikian elemen menyimpulkan pada dimensi mandiri menurut persepsi 30 responden, yaitu $569 : 750 = 0,75$.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.14 kemudian dihitung , dari kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong sebelum penggunaan aplikasi canva, yaitu Berdasarkan katagori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan mandiri siswa dapat diketahui pada tabel berikut

Tabel 4.15
Kategori Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui jika rata-rata yaitu **0,75** artinya kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V sebelum menggunakan aplikasi canva tergolong masih sedang.

Tabel 4.16
Dimensi Kreatif

No	Nama	Hasil Kreatif									Total
		No 12	No 13	No 14	No 15	No 16	No 17	No 18	No 19	No 20	
1	Afdhal Abimayu	3	5	5	3	5	4	4	4	3	36
2	Alexandria .R	5	5	1	4	5	5	5	5	5	40
3	Alysha Darfa .C	5	4	4	3	1	5	5	5	5	37
4	Amirah .H	4	3	4	3	4	5	3	5	5	36
5	Ayesha Rania .A	4	3	2	3	3	4	3	4	3	29
6	Azura Kianu .G	4	4	4	5	5	3	4	3	4	36
7	Fadillah Ozora	5	5	1	5	5	5	5	5	4	40
8	Firty Aufa .K	5	3	4	4	4	5	4	4	4	37
9	Gibran Alvaro	4	4	3	3	4	3	3	3	5	32
10	Gibran Belrama	5	5	3	4	3	5	3	3	3	34
11	Kamillah .A.M	3	4	4	4	3	5	4	5	5	37
12	Kenzo Ahmad	4	4	4	3	4	5	3	4	3	34
13	Khansazia .F	5	5	3	5	3	2	3	4	1	31
14	Kazio .AL,O.P	3	3	4	5	5	4	4	4	4	36
15	Latinka Rinaya	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40
16	M.Agha Khan	4	4	5	5	3	5	5	3	5	39
17	Moza Badril	3	3	2	4	5	4	1	3	5	30
18	Muhammad .B	4	3	4	4	4	3	5	4	5	36
19	M.Kelvin .R	2	3	4	3	3	3	4	5	5	32
20	M.Mesut .O	4	5	2	2	5	4	5	5	5	37
21	Nasywa .P.Z	3	4	3	3	3	2	3	4	5	30
22	Navara .P.K	3	4	5	5	5	4	4	4	3	37
23	Oktaviana .A.P	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
24	Putra Alpisu	2	3	4	2	4	3	3	3	3	27
25	Raaghib Diyozar	3	3	5	5	3	4	5	4	5	37
26	Rachel .S.P	4	5	4	3	4	4	5	5	5	39
27	Raffa Azra .D.A	3	4	5	5	4	5	3	4	4	37
28	Rizko .H	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
29	Zizi .Z.S	5	4	5	4	3	4	5	5	4	39
30	Novely Jihana	3	4	4	3	3	5	3	5	3	33
Jumlah											1.064

5X9X30= 1.350

Jumlah skor pengumpulan data = 1.064 dengan demikian elemen menyimpulkan pada dimensi kreatif menurut persepsi 30 responden, yaitu $1.064 : 1.350 = 0,78$.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.16 kemudian dihitung, dari kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong sebelum penggunaan aplikasi canva, yaitu Berdasarkan katagori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa dapat diketahui pada tabel berikut

Tabel 4.17
Kategori Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui jika rata-rata yaitu 0,78 artinya kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V sebelum menggunakan aplikasi canva tergolong masih sedang.

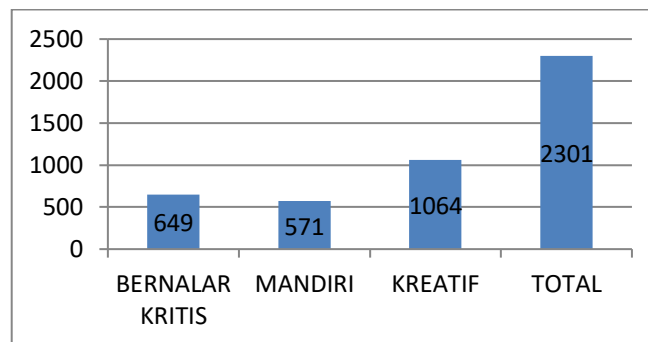
Tabel 4.18
Hasil Seluruh Angket Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif Dalam Implementasi P5 Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong Sebelum Menggunakan Aplikasi Canva

No	Nama	Bernalar Kritis	Mandiri	Kreatif	Total Angket Sebelum
1	Afdhal Abimayu	23	21	36	80
2	Alexandria .R	25	22	40	87
3	Alysha Darfa .C	23	21	37	81

No	Nama	Bernalar Kritis	Mandiri	Kreatif	Total Angket Sebelum
4	Amirah .H	19	20	36	75
5	Ayesha Rania .A	17	16	29	62
6	Azura Kianu .G	19	21	36	76
7	Fadillah Ozora	30	23	40	93
8	Firty Aufa .K	25	19	37	81
9	Gibran Alvaro	20	13	32	65
10	Gibran Belrama	18	18	34	70
11	Kamillah .A.M	25	20	37	82
12	Kenzo .Al,O.P	25	21	34	80
13	Khansazia .F	15	16	31	62
14	Kazio .Al,O.P	21	18	36	75
15	Latinka Riyana	24	16	40	80
16	M. Agha Khan	20	20	39	79
17	Moza Badril	14	13	30	57
18	Muhammad Bari	23	25	36	84
19	M. Kelvin	20	13	32	65
20	M. Mesut	23	19	37	79
21	Nasywa	16	15	30	77
22	Navara .P.K	22	16	37	75
23	Oktaviana	23	21	33	77
24	Putra Alpisu	21	18	27	66
25	Raaghib .D	17	22	37	76
26	Rachel .S.P	24	22	39	85
27	Raffa Azra	24	19	37	80
28	Rizko .H	26	23	43	92
29	Zizi .Z.S	21	20	39	80
30	Novely Jihana	26	20	33	80
	Jumlah	649	809	1.064	2.301
	Rata-rata				0,767

$$5 \times 20 \times 30 = 3000$$

Berdasarkan gambar di bawah ini hasil sebelum penggunaan dan tergolong masih sedang dengan rata rata **0,767**



Gambar 4.2
Grafik Hasil Sebelum

Jumlah skor pengumpulan data = 1.064 dengan demikian elemen menyimpulkan pada dimensi bernalar kritis, mandiri dan kreatif menurut persepsi 30 responden, yaitu $2.301 : 3000 = 0,767$.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.18 kemudian dihitung , dari kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong sebelum penggunaan aplikasi canva, yaitu Berdasarkan katagori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan mandiri siswa dapat diketahui pada tabel berikut

Tabel 4.19
Kategori Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui jika rata-rata yaitu **0,767** artinya kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V sebelum menggunakan aplikasi canva tergolong masih sedang.

2. Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri, dan Kreatif Siswa Kelas V SDN 2 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Aplikasi Canva

Setelah menggunakan aplikasi canva, siswa kelas V terlebih dahulu diberikan angket atau kuesioner kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif. Dari hasil angket atau kuesioner diperoleh skor angket atau kuesioner kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong. Seperti terdapat pada table dibawah ini.

Tabel 4.20
Dimensi Bernalar Kritis

No	Nama	Hasil Bernalar Kritis						Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	
1	Afdhal Abima	5	5	5	5	5	4	29
2	Alexandria .R	5	5	5	4	5	5	29
3	Alysha Darfa .C	5	5	5	5	5	5	30
4	Amirah .H	5	5	5	5	4	4	28
5	Ayesha Rania	5	4	3	4	3	4	23
6	Azura Kianu .G	5	5	3	4	4	5	26
7	Fadillah Ozora	5	5	5	5	5	5	30
8	Firty Aufa .K	4	4	4	5	5	4	26
9	Gibran Alvaro	4	4	4	5	3	5	25
10	Gibran Belrama	4	3	3	4	4	3	21
11	Kamillah .A.M	4	4	4	5	4	4	25
12	Kenzo Ahmad	3	4	4	5	5	4	25
13	Khansazia .F	3	3	3	3	3	3	18
14	Kazio .AL,O.P	2	5	5	4	5	5	26
15	Latinka Rinaya	4	5	5	4	4	5	27
16	M.Agha Khan	3	4	4	4	5	5	25
17	Moza Badril	3	2	2	3	2	2	14
18	Muhammad .B	5	4	5	4	5	4	27

No	Nama	Hasil Bernalar Kritis						Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	
19	M.Kelvin .R	4	4	4	3	3	3	21
20	M.Mesut .O	5	4	5	4	4	5	27
21	Nasywa .P.Z	3	2	3	3	3	3	17
22	Navara .P.K	5	5	4	5	5	4	28
23	Oktaviana .A.P	4	5	5	3	5	4	26
24	Putra Alpisu	4	5	4	4	3	4	24
25	Raaghib .D	4	5	5	4	5	5	28
26	Rachel .S.P	5	5	5	5	5	5	30
27	Raffa Azra .D.A	5	5	5	4	5	3	25
28	Rizko .H	5	5	5	5	5	4	29
29	Zizi .Z.S	5	4	5	4	5	4	27
30	Novely Jihana	5	5	5	5	3	5	28
Jumlah								764

$5 \times 6 \times 30 = 900$

Jumlah skor pengumpulan data = 764, dengan demikian elemen menyimpulkan pada dimensi bernalar kritis menurut persepsi 30 responden, yaitu $764 : 900 = 0,84$.

Tabel 4.20 di atas menunjukkan hasil setelah menggunakan aplikasi canva. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong, yaitu $764 : 900 = 0,84$. Hal membuktikan terjadinya peningkatan diperoleh skor Yang termasuk dalam katagori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.20 kemudian dihitung , dari kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong setelah penggunaan aplikasi canva, yaitu Berdasarkan katagori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan mandiri siswa dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Kategori Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui jika rata-rata yaitu **0,84** artinya kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V setelah menggunakan aplikasi canva tergolong tinggi.

Tabel 4.22
Dimensi Mandiri

No	Nama	Hasil Mandiri					Total
		No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	
1	Afdhal Abimayu	4	5	5	5	4	22
2	Alexandria .R	5	5	4	5	4	23
3	Alysha Darfa .C	5	5	5	5	5	25
4	Amirah Husdania	4	4	5	4	5	22
5	Ayesha Rania .A	3	4	3	3	3	16
6	Azura Kianu .G	4	4	4	5	5	22
7	Fadillah Ozora .D	5	5	5	5	5	25
8	Firty Aufa .K	5	4	4	4	4	21
9	Gibran Alvaro	4	3	3	5	3	18
10	Gibran Belrama	4	4	5	4	5	22
11	Kamillah .A.M	3	5	5	5	4	22
12	Kenzo Ahmad	5	5	5	5	5	25
13	Khansazia Farras	2	3	4	3	3	15
14	Kazio .AL,O.P	5	5	5	5	4	24
15	Latinka Rinaya .D	5	4	5	4	4	22
16	M.Agha Khan	3	4	5	5	5	22
17	Moza Badril	3	3	2	3	2	13
18	Muhammad .B	5	5	5	5	5	25
19	M.Kelvin .R	3	4	3	4	4	18
20	M.Mesut .O	5	4	5	4	4	22
21	Nasywa .P.Z	3	4	3	3	3	16
22	Navara .P.K	5	4	5	4	5	23

No	Nama	Hasil Mandiri					Total
		No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	
23	Oktaviana .A.P	5	5	4	5	4	23
24	Putra Alpisu	4	3	4	5	4	20
25	Raaghib Diyozar	4	5	4	5	5	23
26	Rachel .S.P	4	5	5	4	5	23
27	Raffa Azra .D.A	4	5	5	4	5	23
28	Rizko .H	5	5	5	5	4	24
29	Zizi .Z.S	5	5	5	5	5	25
30	Novely Jihana	4	5	5	3	5	22
Jumlah							646

$$5 \times 5 \times 30 = 750$$

Jumlah skor pengumpulan data = 646, dengan demikian elemen menyimpulkan pada dimensi mandiri menurut persepsi 30 responden, yaitu $646 : 750 = 0,86$.

Tabel 4.22 di atas menunjukkan hasil setelah menggunakan aplikasi canva. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong, yaitu $646 : 750 = 0,86$ Hal membuktikan terjadinya peningkatan diperoleh skor Yang termasuk dalam katagori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.22 kemudian dihitung, dari kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong setelah penggunaan aplikasi canva, yaitu Berdasarkan katagori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan mandiri siswa dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Kategori Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat diketahui jika rata-rata yaitu **0,86** artinya kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V setelah menggunakan aplikasi canva tergolong tinggi.

Tabel 4.24
Dimensi Kreatif

No	Nama	Hasil Kreatif									Total
		No 12	No 13	No 14	No 15	No 16	No 17	No 18	No 19	No 20	
1	Afdhal Abimayu	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
2	Alexandria .R	5	4	5	4	5	5	5	5	4	42
3	Alysha Darfa .C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	Amirah .H	4	4	4	4	5	5	3	5	5	39
5	Ayesha Rania .A	3	3	3	5	5	4	3	4	5	35
6	Azura Kianu .G	4	5	3	5	5	4	5	5	4	40
7	Fadillah Ozora	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	Firty Aufa .K	5	3	5	4	4	5	4	3	4	37
9	Gibran Alvaro	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
10	Gibran Belrama	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
11	Kamillah .A.M	5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
12	Kenzo Ahmad	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
13	Khansazia .F	3	5	3	5	4	2	3	4	3	32
14	Kazio .AL,O.P	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
15	Latinka Rinaya	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40
16	M.Agha Khan	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42
17	Moza Badril	3	3	5	4	5	4	4	5	5	38
18	Muhammad .B	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
19	M.Kelvin .R	4	4	3	3	4	4	4	5	4	35
20	M.Mesut .O	4	5	4	3	5	4	5	5	5	40
21	Nasywa .P.Z	4	4	3	3	3	4	4	4	5	34
22	Navara .P.K	4	4	2	5	5	5	4	4	5	38

No	Nama	Hasil Kreatif									Total
		No 12	No 13	No 14	No 15	No 16	No 17	No 18	No 19	No 20	
23	Oktaviana .A.P	3	5	5	3	4	3	5	4	3	35
24	Putra Alpisu	4	3	4	5	4	4	3	4	4	35
25	Raaghil Diyozar	5	4	4	3	5	3	5	5	5	39
26	Rachel .S.P	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
27	Raffa Azra .D.A	4	4	5	3	5	4	4	5	5	39
28	Rizko .H	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
29	Zizi .Z.S	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
30	Novely Jihana	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
Jumlah											1.179

$$5 \times 9 \times 30 = 1.350$$

Jumlah skor pengumpulan data = 1.179, dengan demikian elemen menyimpulkan pada dimensi kreatif menurut persepsi 30 responden, yaitu $1.179 : 1.350 = 0,873$.

Tabel 4.24 di atas menunjukkan hasil setelah menggunakan aplikasi canva. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong, yaitu $1.179 : 1.350 = 0,873$ Hal membuktikan terjadinya peningkatan diperoleh skor Yang termasuk dalam katagori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.24 kemudian dihitung, dari kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong setelah penggunaan aplikasi canva, yaitu Berdasarkan katagori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan mandiri siswa dapat diketahui pada tabel berikut

Tabel 4.25
Kategori Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat diketahui jika rata-rata yaitu **0,873** artinya kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V setelah menggunakan aplikasi canva tergolong tinggi.

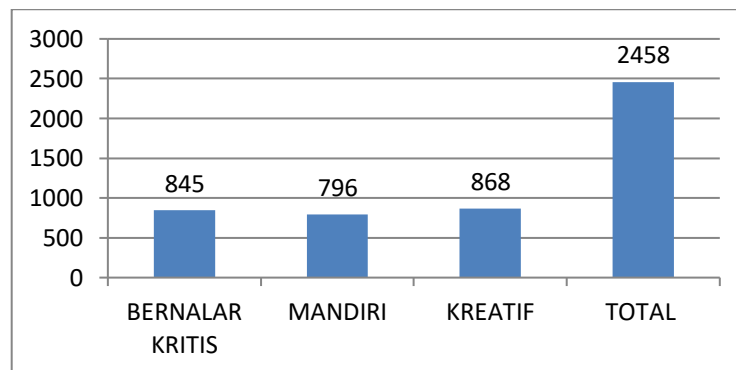
Tabel 4.26
Hasil Seluruh Angket Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif Dalam Implementasi P5 Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Aplikasi Canva

No	Nama	Bernalar Kritis	Mandiri	Kreatif	Total Angket Setelah
1	Afdhal Abimayu	29	33	27	89
2	Alexandria .R	27	32	31	90
3	Alysha Darfa .C	33	31	31	95
4	Amirah .H	26	28	30	84
5	Ayesha Rania .A	26	22	21	69
6	Azura Kianu .G	29	26	29	84
7	Fadillah Ozora	32	31	32	95
8	Firty Aufa .K	25	24	31	80
9	Gibran Alvaro	22	22	29	73
10	Gibran Belrama	23	28	29	80
11	Kamillah .A.M	26	28	29	83
12	Kenzo .Al,O.P	31	27	31	89
13	Khansazia .F	20	21	21	62
14	Kazio .Al,O.P	31	25	29	85
15	Latinka Riyana	33	29	23	85
16	M. Agha Khan	33	23	28	84
17	Moza Badril	20	20	20	60
18	Muhammad Bari	31	29	27	87
19	M. Kelvin	25	24	21	70

No	Nama	Bernalar Kritis	Mandiri	Kreatif	Total Angket Setelah
20	M. Mesut	29	28	27	84
21	Nasywa	21	21	20	62
22	Navara .P.K	29	24	31	84
23	Oktaviana	29	26	26	81
24	Putra Alpisu	29	22	24	75
25	Raaghib .D	29	27	29	85
26	Rachel .S.P	32	31	29	92
27	Raffa Azra	32	29	21	82
28	Rizko .H	32	29	31	92
29	Zizi .Z.S	32	28	31	91
30	Novely Jihana	29	28	29	86
	Jumlah				2.458
	Rata-rata				0,819

$$5 \times 20 \times 30 = 3000$$

Berdasarkan gambar dibawah ini hasil setelah penggunaan dan tergolong tinggi dengan rata rata **0,819**



Gambar 4.3
Grafik Hasil Setelah

Jumlah skor pengumpulan data = 2.458 dengan demikian elemen menyimpulkan pada dimensi bernalar kritis, mandiri dan kreatif menurut persepsi 30 responden, yaitu $2.458 : 3000 = 0,819$

Tabel 4.26 di atas menunjukkan hasil setelah menggunakan aplikasi canva. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif dalam implementasi P5 siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong, yaitu $2.458 : 3000 = 0,819$ Hal membuktikan terjadinya peningkatan diperoleh skor Yang termasuk dalam katagori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.26 kemudian dihitung, dari kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong setelah penggunaan aplikasi canva, yaitu Berdasarkan katagori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan mandiri siswa dapat diketahui pada tabel berikut

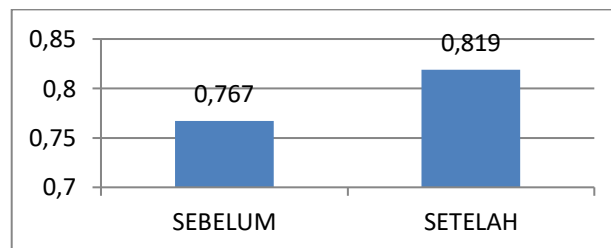
Tabel 4.27
Kategori Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat diketahui jika rata-rata yaitu **0,819** artinya kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V setelah menggunakan aplikasi canva tergolong tinggi.

kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa sebelum menggunakan aplikasi canva disiswa kelas V yaitu dikategorikan sedang dengan dibuktikan dengan nilai rata-rata dengan skor sebesar 0,767,

setelah menggunakan aplikasi canva siswa kelas V mengalami perubahan dengan dibuktikan dari perolehan rata-rata setelah yaitu sebesar 0,819 maka peningkatan terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa sebesar 0,052, dengan hasil yang telah dilaksanakan bahwasanya menggunakan aplikasi canva efektif digunakan untuk peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V di SDN 2 Rejang Lebong, Berdasarkan gambar dibawah ini hasil sebelum dan setelah penggunaan



Gambar 4.4
Grafik hasil sebelum dan setelah

3. Efektivitas aplikasi canva terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka perlu dilakukan Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah datanya normal atau tidak, pada kemampuan bernalar kritis, mandiri, dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong dan dengan bantuan computer menggunakan SPSS versi 26 .

a. Uji normalitas

Berdasarkan uji normalitas yang diperoleh seperti tabel berikut

Tabel 4.28
Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91106835
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.095
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas table diatas yang dilihat data tabel Kolmogorov-smirnov test, diketahui nilai signifikasi dari penggunaan media canva, nilai signifikasinya $0,058 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah efektif atau tidak penggunaan aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong. Dalam perhitungan uji hipotesis ini menggunakan bantuan

SPPS versi 26. Jika nilai signifikansi yang ditampilkan dalam tabel sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana artinya lebih kecil dari 0,05 berarti penggunaan aplikasi canva dapat dikatakan efektif.

Tabel 4.29
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Test - Sesudah_Test	- 4.767	1.547	.282	-5.344	-4.189	- 16.881	29	.000

Berdasarkan table diatas nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana artinya lebih kecil dari 0,05 berarti penggunaan aplikasi canva dapat dikatakan efektif.

c. N Gain Score

N-gain merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui peningkatan skor pada suatu kelas sampel dalam penelitian. Dalam uji N-gain rata-rata skor data awal yaitu pretest dan skor data akhir yaitu posttest akan dibandingkan dan diuji peningkatannya. Hasil dari uji tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan apabila N-gain hitung $\leq 0,3$ maka peningkatannya adalah rendah, apabila N-gain hitung $< 0,7$ maka peningkatannya adalah sedang, dan apabila N-gain hitung $\geq 0,7$ maka dapat

disimpulkan bahwa peningkatannya adalah tinggi. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan N-gain.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	30	.26	1.00	.6308	.26322
Ngain_persen	30	25.15	95.00	59.9213	25.00598
Valid N (listwise)	30				

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen I memiliki N-gain = 0,63 yang artinya N-gain = 0,63 > 0,59 sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah tinggi. Sementara pada kelas kontrol hasil N-gain = 0,63 yang artinya N-gain = 0,63 < 0,59 sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah sedang. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan canva terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa efektif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data penelitian maka dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut

Profil pelajar pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Sedangkan menurut Kemendikbud, projek adalah serangkaian bentuk

kegiatan untuk mencapai tujuan dengan membahas tema yang menantang³⁴. Menurut Harjatanaya, proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan penyidikan mendalam mengenai suatu topik yang menarik untuk dipelajari dengan tujuan menguatkan pendidikan karakter yang unggul sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dalam melaksanakan pembelajaran proyek ini dibutuhkan perencanaan yang matang supaya kegiatan terlaksana sesuai harapan dan dimensi profil pelajar pancasila dapat dimunculkan peserta didik dengan maksimal.³⁵ Pembelajaran proyek ini dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengutamakan kebutuhan belajar peserta didik, keinginan dan minat belajar anak mengenai suatu hal yang disukainya. Melalui metode pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila ada 6 dimensi, yaitu beriman kepada tuhan yang maha esa, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Dalam implementasi kurikulum ini praktik pembelajarannya berpusat pada siswa serta profil pelajar pancasila menjadi dasar untuk tahapan pengembangan standar isi, standar proses, capaian pembelajaran dan standar penilaian atau asesmen pada kegiatan intrakurikuler tatap muka di dalam kelas dan kegiatan kokurikuler *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.³⁶ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka yaitu berfokus pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila

³⁴ Kemendikbudristek. *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*, Nomor. 56 Tahun 2022.

³⁵ Hamzah, MR, *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*, 2022.

³⁶ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Tahun 2022, h. 11.

melalui kegiatan proyek, fokus pada materi esensial (literasi dan numerasi). Di bidang pembinaan karakter, salah satunya adalah melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan dilakukan. Proyek yang dilaksanakan di kelas V SDN 02 Rejang Lebong adalah Prestasi Sincan (Ekspresikan Dirimu Dengan Seni Desain Canva).

Proyek tersebut terdapat dalam tema Rekayasa dan Teknologi. Proyek ini memiliki nilai karakter yang ada pada dimensi profil pelajar pancasila, yaitu memiliki 6 dimensi. Di proyek ini, hanya tiga dimensi yang harus peserta didik kuasai, yaitu peserta didik melatih daya bernalar kritis, mandiri dan kreatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi, pada tema tersebut membuat desain inovatif sederhana yang menerapkan teknologi untuk menjawab permasalahan di sekitar satuan pendidikan.³⁷ Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwasannya

Pertama, berdasarkan hasil temuan penelitian bahwasannya Efektivitas Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif dalam Implementasi P5 Pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong yang diukur menggunakan skala likert bahwasannya total angket sebelum yaitu terdapat 2 siswa yang memiliki nilai sangat tinggi 92 dan 93.

³⁷ Jufri, M. *Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, Eureka Media Aksara, 2022.

Siswa yang memiliki nilai dengan kategori tinggi, yaitu 12 siswa dengan total 980, kemudian, nilai sedang berjumlah 13 siswa dengan total 955, dan nilai dengan katagori rendah berjumlah 3 siswa dengan total 181. Jadi rata-rata nilai seluruh siswa yaitu 0,767. Maka peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 siswa sebelum menggunakan aplikasi canva di kelas V SDN 02 Rejang Lebong masih masuk kategori sedang. Hal ini di pertegas oleh Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) menyatakan kriteria ketuntasan minimum menunjukkan persentase pencapaian kualifikasi yang ditentukan dalam angka maksimal (100) yang dianggap sebagai angka ketuntasan ideal. Satuan pendidikan dapat menetapkan nilai KKM sekolah di bawah 75, namun perlu ada upaya peningkatan kedepannya.³⁸ Hal ini sinkron dengan penelitian yang dilakukan oleh khairil anwar dengan judul “strategi guru dalam pencapaian kriteria minimal (KKM) pada mata pembelajaran bahasa indonesia di sekolah Dasar 02 Surakarta. Hasil pencapaian ketuntasan minimal siswa di SD 02 Surakartadikatakan cukup dari 25 siswa hanya 9 orang yang masih mendapatkan nilai dibawah standar kriteria ketuntasan minimal.³⁹

Kedua, peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 siswa setelah menggunakan aplikasi canva di kelas V SDN 02 Rejang Lebong masih masuk kategori tinggi. Dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata yaitu mengalami peningkatan sebesar 0,052% sehingga rata-rata

³⁸ Muzhar, Muhammad. Penentuan Standar Nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran fisika kelas 6 SD 17 Makassar. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018

³⁹ Khairil Anwar. (2019). Strategi Guru Dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 02 Surakarta.

nilai sebesar 0,819. Hal ini dipertegas Menurut Harjatanaya, proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan penyidikan mendalam mengenai suatu topik yang menarik untuk dipelajari dengan tujuan menguatkan pendidikan karakter yang unggul sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dalam melaksanakan pembelajaran proyek ini dibutuhkan perencanaan yang matang supaya kegiatan terlaksana sesuai harapan dan dimensi profil pelajar pancasila dapat dimunculkan peserta didik dengan maksimal.⁴⁰ Jadi hasil dari nilai angket setelah inilah yang peneliti gunakan untuk melihat dan mengetahui apakah ada efektivitas aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 Pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong.

Ketiga, bahwasannya Efektivitas Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri dan Kreatif Dalam Implementasi P5 Pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong yang diukur menggunakan skala likert bahwasannya total angket setelah memperoleh hasil yang sangat baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 siswa sebelum menggunakan aplikasi canva di kelas V SDN 02 Rejang Lebong masih masuk kategori sedang. Berdasarkan Data yang telah disajikan dari hasil peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 siswa setelah menggunakan aplikasi canva di kelas V SDN 02 Rejang Lebong yaitu terdapat 6 siswa yang memiliki nilai sangat tinggi dengan total 555. Siswa yang memiliki nilai

⁴⁰ Hamzah, MR, *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*, 2022.

dengan kategori tinggi, yaitu 18 siswa dengan total 1.432, kemudian, nilai sedang berjumlah 4 siswa dengan total 287, dan nilai dengan katagori rendah berjumlah 3 siswa dengan total 184. Jadi rata-rata nilai seluruh siswa yaitu 0,819. Maka peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 siswa setelah menggunakan aplikasi canva di kelas V SDN 02 Rejang Lebong masih masuk kategori tinggi. Hasil analisis menunjukkan adanya efektivitas aplikasi Canva terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong . dibuktikan dengan hasil uji normalitas yang dilihat data tabel Kolmogorov-smirnov test, diketahui nilai signifikasi dari penggunaan media canva, nilai signifikasinya $0,058 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan uji hipotesis nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana artinya lebih kecil dari 0,05 berarti penggunaan aplikasi canva dapat dikatakan efektif.

Selain itu, ada cara lain untuk menguji efektivitas yaitu dengan uji nilai N gain Hasil dari uji tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan apabila N-gain hitung $\leq 0,3$ maka peningkatannya adalah rendah, apabila N-gain hitung $< 0,7$ maka peningkatannya adalah sedang, dan apabila N-gain hitung $\geq 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa peningkatannya adalah tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen I memiliki N-gain = 0,63 yang artinya N-gain = $0,63 > 0,59$ sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah tinggi. Sementara pada kelas kontrol hasil N-gain = 0,63 yang

artinya $N\text{-gain} = 0,63 < 0,59$ sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah sedang. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan canva terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa efektif.

Jadi, berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan dari hasil pengisian angket atau kuesioner kelas V yaitu efektivitas aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong mengalami peningkatan dan dikatakan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, sebelum menggunakan aplikasi canva masih dikategorikan masih sedang. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata melakukan penyebaran angket dalam efektivitas aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong dengan nilai rata-rata yaitu 0,767

Kedua, setelah menggunakan aplikasi canva mengalami perubahan. Dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata saat melakukan penyebaran angket dalam efektivitas aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong yaitu mengalami peningkatan sebesar 0,052 sehingga nilai rata-rata sebesar 0,819

Ketiga, adanya efektivitas aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong dibuktikan dengan dari uji hipotesis dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan penggunaan aplikasi canva dapat dikatakan efektif. Selain itu, ada cara lain untuk menguji efektivitas yaitu

dengan uji nilai N gain Hasil dari uji tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan apabila N-gain hitung $\leq 0,3$ maka peningkatannya adalah rendah, apabila N-gain hitung $< 0,7$ maka peningkatannya adalah sedang, dan apabila N-gain hitung $\geq 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa peningkatannya adalah tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen I memiliki N-gain = 0,63 yang artinya N-gain = 0,63 $> 0,59$ sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah tinggi. Sementara pada kelas kontrol hasil N-gain = 0,63 yang artinya N-gain = 0,63 $< 0,59$ sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah sedang. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan canva terhadap kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif siswa efektif.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian yang berjudul efektivitas aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong maka dapat disampaikan beberapa saran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan proyek yang akan datang. Berdasarkan hasil studi yang sudah dilaksanakan oleh penulis maka dapat diajukan sarana sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Diharapkan peneliti agar pelaksanaan projek-projek selanjutnya dilakukan dengan sangat baik sesuai dengan projek sebelumnya dan mengembangkan lebih banyak nilai karakter yang ada di P5.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya selalu menerapkan nilai karakter bernalar kritis, mandiri dan kreatif pada setiap kegiatan yang dilakukan sehari hari
- b. Siswa dapat berkreasi untuk menciptakan suatu karya yang menarik dalam kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila di tema teknologi dan rekayasa
- c. Siswa bisa meningkatkan motivasi belajar bernalar kritis, mandiri dan kreatif

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti yang lain, semoga hasil penelitian ini menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai projek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema teknologi dan rekayasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Petris, “Efektivitas Model Pembelajaran Treffinger Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vo1,1.No,1 (2015).
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 204.
- Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian*, (jakarta:rineka cipta, 2013) hal 173
- Bisma, Murti. (2012). Bernalar Kritis (*critical thinking*). Ilmu kesehatan universitas sebelas maret. Diakses pada tanggal 26 desember 2012
- Daga Tangu Agustinus. *Makna Merdeka Belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar*, (NTT: Jurnal Eduction, 2021, Vol. 7 No.3) , 10-75
- Diah Erna Diah, Triningsih. (2021). *Penerapan canva untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks tanggapan kritis melalui pembelajaran berbasis proyek. Paper knowledge. Toward a media history of documents*, 15(1), 128- 144.
- Erlangga Isya Victorio, Skripsi: *Pengembangan media Pembelajaran Articulate Storyline Berbasis Creative Problem Solving (CPS) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Materi SPLDV Kelas VIII*, (Malang: Universitas MM, 2023). 5.
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Indrakusuma Daein Amir, Pengantar Ilmu Pendidikan (Surabaya: penerbit Usaha Nasional, 1973 ,h. 25
- Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/ SMK/ MA*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan, Riset, Kebudayaan dan Teknologi, 2021), 4
- J.W, Santrock. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Kepmendikbudristek. *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*, Nomor. 56 Tahun 2022.
- Kunjojo, metodologi penelitian, (Kediri: Tanpa Penerbit, 2009),h. 11
- Margono S., metodologi penelitian pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta,2000),h. 109

- Pelangi Garris. (2020) . *Pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*. Jurnal sasindo unpm, vol 8, No 2, desember 2020 Pemanfaatan, 8(2) 79- 96.
- Pusat Asesmen dan pembelajaran badan penelitian dan pengembangan dan pembukaan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*
- Pusat Asesmen dan pembelajaran badan penelitian dan pengembangan dan pembukaan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/ SMK/ MA*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Riset, Kebudayaan dan Teknologi, 2021), 1
- Putra Dwi Redza, “*Peningkatan Kemampuan Berfikir kreatif siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri Colomadu karanganyar tahun pelajaran 2015/2016*”, jurnal pendidikan biologi, Vol.13(1), (2016)
- Putri Ramadhan Ardita, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Negeri 1 Cigombong*, (Bogor: Universitas Pendidikan Indonesia, 2022). 5.
- Putri Setya Wiliandani Inge, “*Kemampuan Berfikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Masalah Kesebangunan di SMPN 11 jember*” Jurnal Edukasi, Vol.IV,(2017)
- Prastiwi Mahar, 2022. Cerdas berkarakter kemendikbud.go.id
- Rahmani Nurul Maya, Skripsi: *Pengaruh Pendekatan Integrated Stem Berbantuan Nearpod Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis*, (Jakarta: Uviversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022)
- Riswanto Eko, “*kepemimpinan dalam Dunia Pendidikan di Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019, (online), h.4
- Rohmawati Afifatu, “*Efektivitas Pembelajaran*”, Jurnal Pendidikan Usia Dini , no. 1 (2015), h. 18.
- Santoso Gempur, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), h. 62

- Sibagaring Dahlia, Hotmaulina Sihotang, dan Erni Murniati, *Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia*, (Bekasi: Jurnal Dinamika Pendidikan, 2021, Vol. 14 No.2), 89- 90
- Sudarwan, Danim. 2004.*Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Syahrir & Yamin Muhammad, “*Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah metode pembelajaran)*”, (Mataram: Jurnal Ilmiah Mandala Education, 2020, Vol 6. No.1), 126,
- Sudjana Nana, *Teori teori belajar untuk pengajaran*, (Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 2011), 50.
- Suharso Puguh, metode penelitian kuantitatif untuk bisnis, (Jakarta: indeks, 2009), h.3
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.241
- Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2019) cet I
- Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D(Bandung: Alfabeta 2015), h.38
- Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 7
- Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta)
- Sugiono. “penelitian kuantitatif dan R&D”.(Bandung: Alfabeta,2014) h. 96
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 108
- Siregar Syofian, me tode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perrbandingan perhitungan manual & SPSS Edisi pertama (Jakarta: kencana, 213, h. 46
- Sugiri Aji Wiki dan Priatmoko Sigit, “Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi dalam merdeka belajar”, pendidikan Guru Madrasah, Volume 4 No.1 . h.53.
- Tafonao program studi pendidikan agama Kristen, T., & KADESI Yogyakarta, S. (2018) . peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Jurnal komunikasi pendidikan, 2(2).

UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sisdiknas* (Bandung: Citra Umbara, 2006), 76.

V. A. Fitria, *Pemanfaatan canva untuk mendukung media pembelajaran online . jurnal pengabdian masyarakat*, 12 , 75 – 82

Waluyo, Gibson . 2007. Manajemen Puplik (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. Bndung: Mandarmaju

Wardani Savira Duhita, Nisa Khoirin, *Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya Di Kelas V Sekolah Dasar*, (Jambi: Jurnal Pengembangan Media Video, 2023, Vol.6 No.3)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Surat Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ...Senin... JAM 13:00 TANGGAL 30 Januari TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : YANIAH

NIM : 19501254

PRODI : PGMI

SEMESTER : 7

JUDUL PROPOSAL : Efektivitas Media Handphone Melalui Aplikasi
Canva Terhadap Ps (Proyek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila) Pada Kelas V SDN 02 Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-
KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Efektivitas Aplikasi Canva terhadap Peningkatan Kemampuan
Bernalar Kritis, Mandiri, dan Kreatif pada Siswa Kelas V
SDN 02 Rejang Lebong

b.

c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI
BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN
PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN
SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Maria Botifan, M.Pd.)
Penguji I

MODERATOR,

CURUP, 30 Januari 2023
CALON PEMBIMBING II

(Zelvi Iskandar, M.Pd.)
Penguji II

Lampiran 2: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 360 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.541/FT.05/PP.00.9/03/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023
- M E M U T U S K A N :**
- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Maria Botifar ,M.Pd** **197309221999032003**
2. **Zelvi Iskandar, M.Pd** **2002108902**
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A : **Yaniah**
N I M : **19591254**
JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas Aplikasi Canva terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri, dan Kreatif pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong**
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2433/In.34/FT/PP.00.9/10/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Oktober 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yaniah
NIM : 19591254
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Efektivitas Aplikasi Canva terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri,
dan Kreatif dalam Implementasi P5 pada Siswa Kelas V di SDN 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 11 Oktober s.d 11 Januari 2024
Tempat Penelitian : SDN 02 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/449 /IP/DPMPTSP/X/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2439/In.34/FT/PP.00.9/10/2023 tanggal 11 Oktober 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Yaniah/Margoyoso, 27 November 2000
NIM : 19591254
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Efektivitas Aplikasi Canva terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri, dan Kreatif dalam Implementasi P5 pada Siswa Kelas V di SDN 02 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SDN 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 13 Oktober 2023 s/d 11 Januari 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 13 Oktober 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
Pembina/ IV.a
NIP.49751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 02 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 5. Surat selesai penelitian di SDN 2 Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 REJANG LEBONG
Alamat : Jalan Merdeka No. 26 Kel. Pasar Baru Kecamatan Curup Kota 39113 Provinsi Bengkulu
e-mail : sdn2rejanglebong@gmail.com, Telpon : 0732-21679 Fax : 0732-21679

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 421.2/11/DS/SDN 02 RL/1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MEGA ERIANI, S. Pd. MM
Jabatan : Kepala SDN 02 Rejang Lebong
Alamat : Jalan Merdeka No. 26 Kel. Pasar Baru Kecamatan Curup Kota

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YANIAH
NIM : 19591254
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 02 Rejang Lebong , terhitung mulai tanggal **13 Oktober 2023** sampai dengan tanggal dengan **11 Januari 2024** untuk memperoleh data dalam Penyusunan Skripsi yang berjudul "Efektifitas Aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis, Mandiri dan kreatif dalam implementasi P5 pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Curup, 11 Januari 2024
Kepala Sekolah



Lampiran 6: Sertifikat Tes Toefl dan Tes Toafli

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA



TEST SCORE RECORD

This is to certify that,

Name : **YANIAH**
Registration Number : **141123836**
Place and Date of Birth : **Musirawas, November 27th2000**
Native Country/Native Language : **Indonesian**
Times Taken : **3**

Subjects	
Listening Comprehension	40
Structure and Written Expression	40
Reading Comprehension	40
Total Score	400

The test is TOEFL-equivalent and administered by **UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA (UPTB) IAIN CURUP**
It is intended for use by the administering educational institution only.
Administering Institution's File Copy

Test Date **16/11/2023**
Valid Until **16/11/2024**

November 28th 2023
Administered by


Septia Utami, M.Pd
NIP. 19890916 20231 2 047

No: UPTB/IAIN/TOA. 141123836/2023



وزارة شؤون الدينية

الجامعة الحكومية الإسلامية جوروب
مركز اللغة



تشهيد إدارة مركز اللغة بأن :

الاسم : YANIAH

مكان و تاريخ الميلاد: موسى راواس، ٢٧ نوفمبر ٢٠٠٠
قد شاركت في إختبار كفاءة اللغة العربية وحصلت على درجة

٣٧	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٥	فهم المقروء
٤١٠	مجموعة الدرجات

المديرة،

٢١ نوفمبر ٢٠٢٣

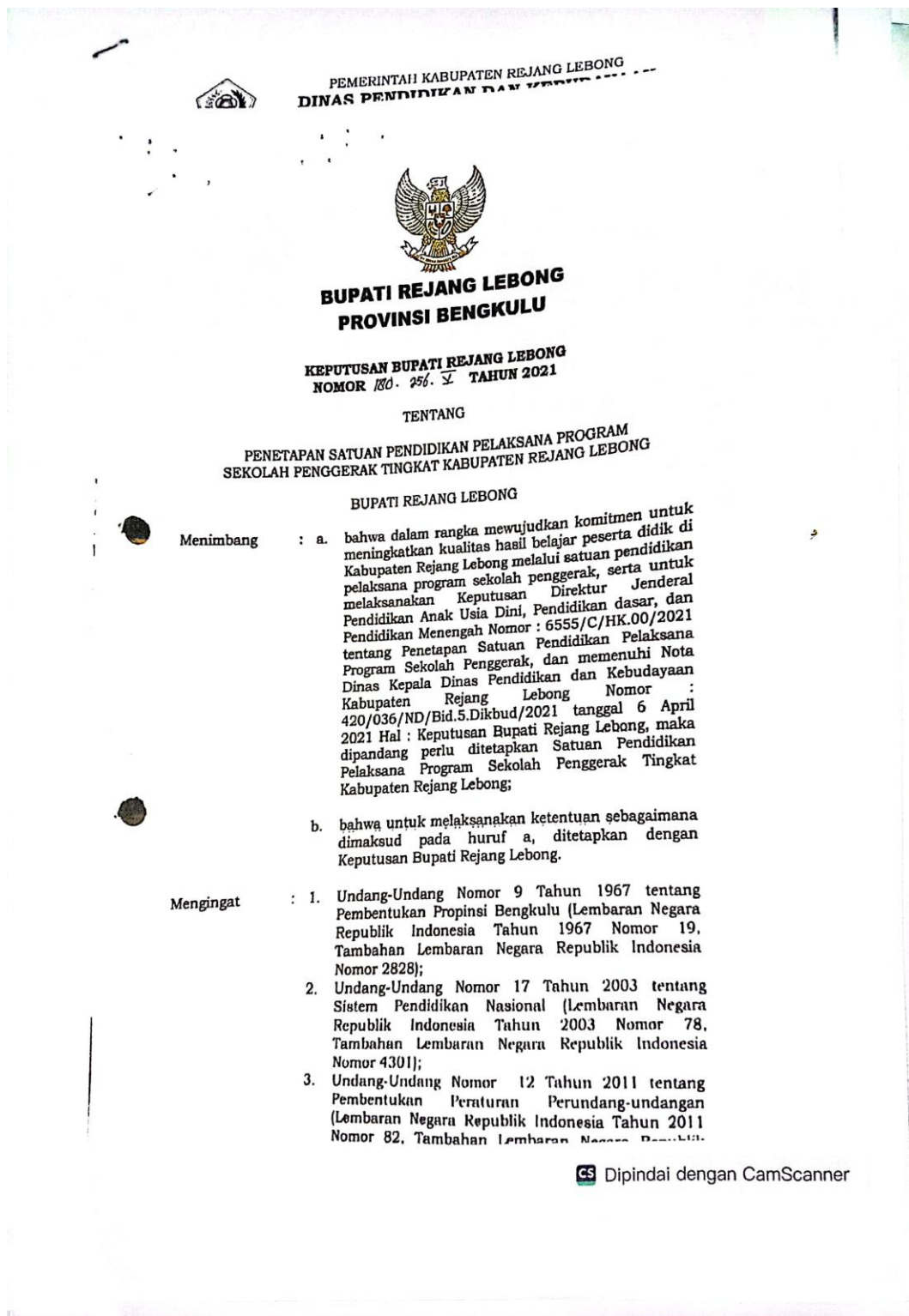


هيني سبتيا أوتي الماجستير

رقم التوظيف ١٩٨٩٠٩١٦٢٠٣١٢٠٤٧

Tanggal Tes 17 / 11 / 2023
Berlaku hingga 17/11/2024

Lampiran 7: Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



**BUPATI REJANG LEBONG
PROVINSI BENGKULU**

**KEPUTUSAN BUPATI REJANG LEBONG
NOMOR 180. 256. 1 TAHUN 2021**

TENTANG

**PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA PROGRAM
SEKOLAH PENGGERAK TINGKAT KABUPATEN REJANG LEBONG**

BUPATI REJANG LEBONG

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan komitmen untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik di Kabupaten Rejang Lebong melalui satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak, serta untuk melaksanakan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor : 6555/C/HK.00/2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak, dan memenuhi Nota Dinas Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 420/036/ND/Bid.5.Dikbud/2021 tanggal 6 April 2021 Hal : Keputusan Bupati Rejang Lebong, maka dipandang perlu ditetapkan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Tingkat Kabupaten Rejang Lebong;
 - b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf a, ditetapkan dengan Keputusan Bupati Rejang Lebong.

- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);
 - 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5267).

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2016, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 58);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1968 tentang berlakunya Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1967 dan Pelaksanaan Pemerintah di Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 34, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2854);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
9. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rejang Lebong sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2018 Nomor 133).

- Memperhatikan :
1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak;
 2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor : 6555/C/HK.00/2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak;
 3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor : 2237/B.132/KP.04.00/2021 tentang Penetapan Kepala Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak;
 4. Nota Kesepahaman Antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Nomor :01.9/1/NK/2021 dan Nomor : 420/0026/RL/2021 tentang Penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
KESATU : Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak pada Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Tingkat Kabupaten Rejang Lebong, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya, akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT** : Keputusan ini masing-masing disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk diketahui dan dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 7 Mei 2021

BUPATI REJANG LEBONG,



SYAMSUL EFFENDI

Tembusan : disampaikan kepada Yth,

1. Direktur Jenderal PAUDDASMEN Kemendikbudristek. RI di Jakarta;
2. Gubernur Bengkulu di Bengkulu;
3. Ketua DPRD Kabupaten Rejang Lebong;
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bengkulu di Bengkulu;
5. Inspektur Kabupaten Rejang Lebong;
6. Masing-masing Kepala Sekolah terkait.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI REJANG LEBONG
NOMOR 180. 256. V TAHUN 2021
TANGGAL 7 Mei 2021

**DAFTAR NAMA SATUAN PENDIDIKAN PROGRAM SEKOLAH
PENGGERAK TINGKAT KABUPATEN REJANG LEBONG**

I. JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	NAMA SEKOLAH
1	INDAH SUMARNI	70006872	PAUD NEGERI MELATI DHARMA WANITA
2	SUHARTI	10703549	TK NEGERI PEMBINA CURUP

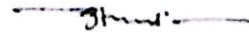
II. JENJANG SEKOLAH DASAR (SD)

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	NAMA SEKOLAH
1	UMINAH	10700784	SDN 17 REJANG LEBONG
2	AGUS KARSANA	10700848	SDN 114 REJANG LEBONG
3	MEGA ERIANI	10700703	SDN 02 REJANG LEBONG
4	MAMIK URIASTUTI	10700715	SDN 21 REJANG LEBONG
5	SIGIT SUCIPTO	10700869	SDN 158 REJANG LEBONG
6	YANTI SUPIYANTI	10700588	SDN 77 REJANG LEBONG
7	ENILAWATI	10703171	SD UNGGULAN AISYIYAH TAMAN HARAPAN

III. JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	NAMA SEKOLAH
1	M. AMRIN	10700636	SMPN 04 REJANG LEBONG
2	SUWANTO	69878255	SMPN 44 REJANG LEBONG
3	YULIANA	69856224	SMP AISYIYAH
4	PARIDA ARIANI	10703072	SMPN 7 REJANG LEBONG

BUPATI REJANG LEBONG,



BYAMSUL EFFENDI

Lampiran 8: Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

KUESIONER PENELITIAN

EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN
PERNALAR KRITIS, MANDIRI DAN KREATIF DALAM IMPLEMENTASI P5 PADA
SISWA KELAS V DI SDN 02 REJANG LEBONG

Petunjuk pengisian :jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan
ceklist (√) pada kolom yang tersedia dibawah ini!

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan penggunaan aplikasi canva					
2	Banyak pilihan fitur gratis dalam aplikasi canva					
3	Jika ingin membuat poster saya membuat desain di aplikasi canva menggunakan banyak template gratis yang siap dipakai yang sudah disediakan di aplikasi canva atau gambar sesuai kebutuhan					
4	Dalam penggunaan aplikasi canva saya dapat mengefektifkan menghemat waktu, biaya dalam media pembelajaran secara praktis					
5	Jika saya menggunakan aplikasi canva dalam membuat poster akan lebih cepat					

6	Saya dalam menggunakan aplikasi canva untuk membuat presentasi hasil tugas					
7	Anda membuat poster pada aplikasi canva dengan secara individu atau menyesuaikan pada temannya					
8	Pada penggunaan aplikasi canva saya membuat dan memberikan warna, gambar, dengan mengklik desain dengan praktis dan lebih menarik					
9	Saya membuat poster menggunakan aplikasi canva terdapat banyak template dan fitur fitur yang disukai dan menarik yang tersedia didalamnya					
10	Saya bertanggungjawab dalam hal menyelesaikan tugas dengan menggunakan aplikasi canva					
11	Saya tidak takut untuk membuat suatu poster lebih mudah melalui aplikasi canva					
12	Saya lebih bisa mengubah bentuk warna sesuai dengan kemauan saya pada penggunaan aplikasi canva					
13	Saya bisa buat selogan saya sendiri dengan bahasa yang mudah di mengerti					
14	Dalam penggunaan aplikasi canva saya lebih mudah berpikiran untuk membuat suatu poster yang menarik					
15	Melalui aplikasi canva anda bisa mengajak dan mengayomi suatu poster di dalam aplikasi canva					
16	Melalui aplikasi canva saya lebih mudah memilih warna atau simbol					
17	Melalui aplikasi canva saya lebih mudah memberikan penjelasan suatu poster yang					

	ada dalam aplikasi canva					
18	Saya bisa membuat apapun di dalam aplikasi canva tanpa harus berpikir karena lebih mudah mengubahnya atau mengedit					
19	Saya lebih percaya diri soalnya lebih nyaman, seru dan banyak menu yang ada terhadap aplikasi canva ini					
20	Saya lebih mudah membuat suatu gambar tanpa ada kesulitan melalui aplikasi canva dan mudah untuk digambar					

Lampiran 9: Validitas dan Reabilitas

```
/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8 soal_9 soal_10 soal_11 soal_12  
soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_18 soal_19 soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24  
soal_25 soal_26 soal_27 soal_28 soal_29 soal_30  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes

Output Created	02-NOV-2023 21:06:52
Comments	
Input	
Data	C:\Users\Fariz24\Documents\dat a validasi farzi.sav
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	30

Matrix Input	
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.
Definition of Missing	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Cases Used	
Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8 soal_9 soal_10 soal_11 soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_18 soal_19 soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24 soal_25 soal_26 soal_27 soal_28 soal_29 soal_30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA. </pre>
Resources	Processor Time 00:00:00.00 Elapsed Time 00:00:00.02

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	30

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8 soal_9 soal_10 soal_11 soal_12  
soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_18 soal_19 soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24  
soal_25 soal_26 soal_27 soal_28 soal_29 soal_30 total
```

/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	02-NOV-2023 21:07:17
Comments	
Input	C:\Users\Fariz24\Documents\data a validasi farizi.sav
Data	
Active Dataset	DataSet1
Filler	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	<pre> CORRELATIONS /VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8 soal_9 soal_10 soal_11 soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_18 soal_19 soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24 soal_25 soal_26 soal_27 soal_28 soal_29 soal_30 total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:00.13 Elapsed Time 00:00:00.11 </pre>

Correlations

Sig. (2-tailed)	.50	.05	.44	.87	.14	.33	.00	.05	.16	.55	.18	.27	.12	.92	.01	.31	.01	.02	.52	.94	.13	.03	.37	.00	.14	.23	.00			
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
social Pearson	.26	.22	.17	.12	.19	-.08	.05	-.08	.05	-.08	.05	-.08	.05	-.08	.05	-.08	.05	-.08	.05	-.08	.05	-.08	.05	-.08	.05	-.08	.05			
_5 Correlati	2	.03	.02	.03	.05	7	2	.01	.20	.35	9	.29	.25	.05	.03	.16	3	.03	.16	9	.15	.12	.09	.02	.29	7	8			
on	2	6	3	9	2	9	4	6	0	8	7	3	4	8	0	3	0	9	8	0	3	0	9	8	0	3	0			
Sig. (2-tailed)	.16	.23	.36	.50	.31	.86	.89	.86	.75	.64	.78	.94	.26	.05	.24	.11	.18	.76	.84	.39	.85	.37	.79	.16	.42	.51	.63	.88	.11	.84
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
social Pearson	.12	.97	.21	.36	.19	-.10	.45	-.12	-.07	-.23	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24	-.24
_6 Correlati	1	6	2	1	2	.30	4	3	.18	5	.31	4	.05	.10	7	.12	2	.04	.22	.10	4	1	3	.02	.07	.06	.06	.17	.33	3
on	1	5	7	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	5
Sig. (2-tailed)	.52	.00	.26	.05	.31	.10	.58	.01	.32	.50	.08	.69	.77	.56	.20	.51	.19	.81	.23	.59	.35	.28	.98	.88	.69	.71	.72	.35	.07	.41
N	4	0	0	0	0	7	6	2	9	9	8	8	4	9	8	0	7	0	7	2	7	6	8	4	8	7	6	4	2	9
social Pearson	-.01	.38	.14	.14	.03	.30	5	1	6	9	9	0	3	9	2	8	1	8	5	7	.20	6	9	2	5	0	.01	.2	0	8
_7 Correlati	9	4	1	6	2	1	5	1	6	9	9	0	3	9	2	8	1	8	5	7	.20	6	9	2	5	0	.01	.2	0	8
on	9	4	1	6	2	1	5	1	6	9	9	0	3	9	2	8	1	8	5	7	.20	6	9	2	5	0	.01	.2	0	8
Sig. (2-tailed)	.92	.03	.45	.44	.86	.10	.07	.33	.29	.01	.00	.39	.19	.12	.19	.72	.11	.01	.97	.50	.27	.30	.09	.21	.30	.00	.92	.01	.00	.01
N	1	6	6	1	7	7	0	9	9	5	0	9	5	2	7	2	9	8	9	3	8	0	6	8	1	0	5	0	1	5
social Pearson	.92	.03	.45	.44	.86	.10	.07	.33	.29	.01	.00	.39	.19	.12	.19	.72	.11	.01	.97	.50	.27	.30	.09	.21	.30	.00	.92	.01	.00	.01
_7 Correlati	1	6	6	1	7	7	0	9	9	5	0	9	5	2	7	2	9	8	9	3	8	0	6	8	1	0	5	0	1	5
on	1	6	6	1	7	7	0	9	9	5	0	9	5	2	7	2	9	8	9	3	8	0	6	8	1	0	5	0	1	5
Sig. (2-tailed)	.92	.03	.45	.44	.86	.10	.07	.33	.29	.01	.00	.39	.19	.12	.19	.72	.11	.01	.97	.50	.27	.30	.09	.21	.30	.00	.92	.01	.00	.01
N	1	6	6	1	7	7	0	9	9	5	0	9	5	2	7	2	9	8	9	3	8	0	6	8	1	0	5	0	1	5
social Pearson	.92	.03	.45	.44	.86	.10	.07	.33	.29	.01	.00	.39	.19	.12	.19	.72	.11	.01	.97	.50	.27	.30	.09	.21	.30	.00	.92	.01	.00	.01
_7 Correlati	1	6	6	1	7	7	0	9	9	5	0	9	5	2	7	2	9	8	9	3	8	0	6	8	1	0	5	0	1	5
on	1	6	6	1	7	7	0	9	9	5	0	9	5	2	7	2	9	8	9	3	8	0	6	8	1	0	5	0	1	5
Sig. (2-tailed)	.92	.03	.45	.44	.86	.10	.07	.33	.29	.01	.00	.39	.19	.12	.19	.72	.11	.01	.97	.50	.27	.30	.09	.21	.30	.00	.92	.01	.00	.01
N	1	6	6	1	7	7	0	9	9	5	0	9	5	2	7	2	9	8	9	3	8	0	6	8	1	0	5	0	1	5
social Pearson	.92	.03	.45	.44	.86	.10	.07	.33	.29	.01	.00	.39	.19	.12	.19	.72	.11	.01	.97	.50	.27	.30	.09	.21	.30	.00	.92	.01	.00	.01
_7 Correlati	1	6	6	1	7	7	0	9	9	5	0	9	5	2	7	2	9	8	9	3	8	0	6	8	1	0	5	0	1	5
on	1	6	6	1	7	7	0	9	9	5	0	9	5	2	7	2	9	8	9	3	8	0	6	8	1	0	5	0	1	5

soal	.35	-.48	.47	-	-	-.22	.21	.27	.16	.43	.38	-	.38	-	.31	.10	.54	.32	.52	.42	.08	.22	.22	.62	-	1	.29	.42	.63			
_28	Correlati	6	.01	0"	2"	.09	.06	.01	5	6	1	1	.07	5	.22	0	3	6"	6	2"	1	6	2	5	1"	.01	6	0	8"			
	on	6	0	7	8	0	7	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
	Sig. (2-	.05	.93	.00	.63	.72	.92	.23	.24	.14	.38	.01	.03	.70	.03	.23	.09	.59	.00	.07	.00	.02	.65	.23	.23	.00	.94	.11	.02	.00		
	tailed)	4	4	7	8	6	6	5	2	5	1	2	7	8	0	5	6	5	0	2	9	3	1	2	8	2	0	5	2	1	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	.13	-.14	.27	-	-.46	.18	.30	.31	.25	.48	.37	.13	.27	.28	.32	.24	.53	.17	.47	-	.15	.51	.17	.21	.28	.29	1	.61	.63			
_29	Correlati	1	.21	5	3	.02	.17	2	3	8	0	0	2"	4	2	6	9	1	9	9"	3	5"	8	4	2	6	6"	5"				
	on	9	9	6	9	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
	Sig. (2-	.49	.24	.44	.14	.88	.35	.01	.33	.09	.18	.00	.04	.48	.14	.12	.08	.18	.00	.36	.00	.85	.40	.00	.34	.25	.13	.11	.00	.00		
	tailed)	1	5	5	1	4	0	2	7	6	3	7	2	5	0	2	4	5	2	1	8	0	6	4	8	7	1	2	0	0		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	.09	-.18	.22	-	-.56	.15	.30	.23	.36	.67	.29	.22	.52	-	.38	.23	.55	.08	.63	.10	.05	.36	.22	.44	.33	.42	.61	1	.63			
_30	Correlati	6	.39	8	5	.29	.33	2"	1	2	5	6	4"	3	4	1"	.10	5	1	0"	1	9"	3	2	0	4	2	0	6"	2"		
	on	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	Sig. (2-	.61	.03	.32	.23	.11	.07	.00	.42	.10	.21	.04	.00	.11	.23	.00	.56	.03	.21	.00	.67	.00	.58	.78	.05	.23	.01	.07	.02	.00	.00	
	tailed)	4	1	0	3	0	2	1	4	4	0	7	0	6	4	3	7	5	9	2	0	0	8	5	1	3	4	3	1	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	.45	.08	.58	.62	.03	.15	.44	.44	.59	.24	.67	.69	.39	.19	.40	.09	.32	.20	.69	.07	.62	.35	.40	.48	.54	.64	.39	.63	.63	.63	1	
l	Correlati	5	4	2"	0"	7	3	0	5	4	5	0	6"	3	2	0	8	4	7	2"	5	1"	4	5	2"	8"	6"	5	8"	5"	2"	
	on	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	Sig. (2-	.01	.66	.00	.84	.41	.01	.01	.00	.19	.00	.00	.03	.30	.02	.60	.08	.27	.00	.69	.00	.05	.02	.00	.00	.00	.03	.00	.00	.00	.00	
	tailed)	2	0	1	0	5	9	5	4	1	3	0	0	2	9	9	8	1	3	0	4	0	5	6	7	2	0	1	0	0	0	

Lampiran 12: Tabel Hasil Angket Setelah

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1 Nama	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	89
2 afdhal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	30
3 Alexan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35
4 Alreha	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	84
5 Amirah	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	5	69
6 Ayeshah	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	84
7 asra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
8 Fadilla	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	80
9 listya	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	79
10 gibran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	80
11 G. Bell	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	80
12 kamilla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	83
13 kenzo	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
14 Khasa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
15 Ruzio	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85
16 Istiaka	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	85
17 M. Ag	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	84
18 moza E	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	60
19 M.Bari	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	87
20 M. Kel	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
21 M. Me	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	84
22 asyraf	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	62
23 sarara	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	84
24 oktavi	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	4	81
25 patra	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
26 Raagh	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	85
27 Rachel	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
28 raffa A	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	82
29 Risto	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	92
30 zizi Z.	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	91
31 Morath	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	86

Lampiran 13: Dokumetasi

Dokumetasi



Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket Kepada Siswa dan Penyebaran Angket Pertama (Angket Sebelum)



Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket Kepada Siswa dan Penyebaran Angket Akhir (Angket Setelah)

Lampiran 14: Kegiatan Projek Prestasi Sincan (Ekspresikan Dirimu Dengan Seni Desain Canva

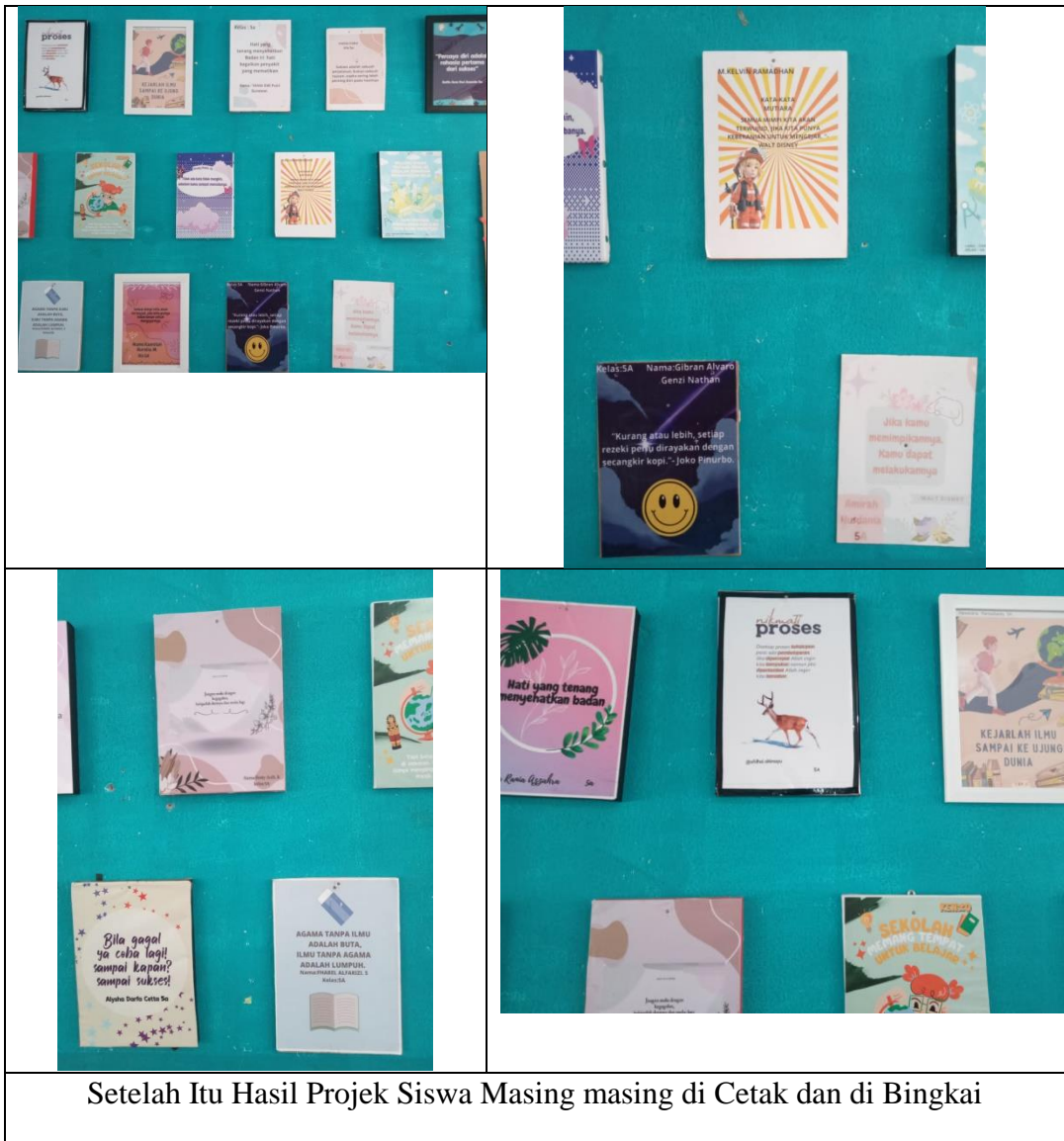
Kegiatan Projek Prestasi Sincan (Ekspresikan Dirimu Dengan Seni Desain Canva)



Untuk di Hari Pertama Tutor Menjelaskan Prestasi Sincan Kepada Siswa



Di Pertemuan Selanjutnya Siswa di Beri Suatu Tugas dan Membuat Projek Prestasi Sincan Sesuai Dengan Tema Yang di Sampaikan Tutor Menggunakan Aplikasi Canva



Setelah Itu Hasil Projek Siswa Masing masing di Cetak dan di Bingkai

BIODATA PENULIS



Yaniah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua, Bapak Ahmad Rudin dan Mama Taswen sebagai anak bungsu dari 5 bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Margoyoso, Kecamatan Jayaloka, Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 27 November 2000. Penulis bertempat tinggal di Dusun V, Desa Margoyoso, Kecamatan Jayaloka, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar di SDN Margoyoso (lulus tahun 2013), selanjutnya ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN Giriyoso (lulus tahun 2016), selanjutnya ke jenjang sekolah menengah atas di SMAN 1 Jayaloka dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Lulus tahun 2019), dan melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sehingga akhirnya bisa menempuh mata kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan ketentuan, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir katapenulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Evektivitas Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis, Mandiri, dan Kreatif Dalam Implementasi P5 Pada Siswa Kelas V SDN 02 Rejang Lebong”**.